

**PENGARUH PENERAPAN METODE BILQOLAM TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN BACAAN AL-QUR'AN PADA
PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MAARIF 02
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

oleh :

Muhammad Hilal Maulidi

NIM. 15110070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**PENGARUH PENERAPAN METODE BILQOLAM TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN BACAAN AL-QUR'AN PADA
PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MAARIF 02
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

oleh :

Muhammad Hilal Maulidi

NIM. 15110070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PENERAPAN METODE BILQOLAM
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN BACAAN
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Halal Maulidi

NIM. 15110070

Telah Disetujui,

Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Malik Karim A. M. FdL

NIP. 19760616 200201 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Murno, M.Ag

NIP. 19720822200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE BILQOLAM
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN BACAAN
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Hilal Maulidi (15110070)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908201503 1 003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

: 

Pembimbing
Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

: 

Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220199803 1 002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nur Sya'roni dan Ibu Siti Insiyah yang senantiasa mendukungku dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dosen Wali “Mujtahid, M.Ag”
3. Bapak dosen Pembimbing Skripsi “Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I”
4. Koordinator, Guru-guru, Staf, dan alumni MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.
5. Para Asatidz dan santri Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang.
6. Kakakku Syahid Abdillah.
7. Teman-teman keluarga PAI angkatan 2015
8. Almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

MOTTO

لكل شيء زكاة وزكاة العلم التعلم

“Segala sesuatu ada zakatnya, dan zakatnya ilmu adalah mengajarkan/mengamalkan.”



Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Muhammad Hilal Maulidi
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 12 Mei 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilal Maulidi

NIM : 15110070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Bilqalam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing.



Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa pada skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicatu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Mei 2020



M. Hilal Maulidi

NIM. 15110070

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur hanya untuk Allah tuhan semesta alam yang menjadikan adam untuk hawa dan hawa untuk adam. Dzat yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam serta kemampuan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan Dan Peningkatan Bacaan Al-Qur’an Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang” dengan baik. Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai tugas yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada S1.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda kita nabi Muhammad S.A.W. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Sebuah nikmat, syukur dan kebanggan yang amat luar biasa bagi penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran, dukungan dan bimbingan dari segenap pihak yang berkaitan. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Bapak Dr. Marno, M. Ag, selaku Ketua Jurusan bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan
5. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi dan nasehat
6. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan, semoga bantuan semangat dan doa yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah di hadapan Allah S.W.T. peneliti amat menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga Allah S.W.T senantiasa melimpahkan rahmat taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

ABSTRAK

Maulidi, Muhammad Hilal. 2020. *Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Pada PESERTA DIDIK Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I

Kata Kunci : Pengaruh, Kedisiplinan, Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Penelitian pada skripsi ini diambil dari adanya sebuah kejadian dimana banyak sekali lulusan dari MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya, maka untuk merubah kejadian tersebut perlu adanya suatu metode yang dapat merubah lulusan dari MI Al-Maarif 02 Singosari Malang ini menjadi lulusan yang baik dalam hal peningkatan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai tajwidnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui penerapan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang (2) Mengetahui efektivitas metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang (3) Mengetahui pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai adalah korelasi dan Regresi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Sedangkan analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS versi 25.00.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Penerapan metode Bilqolam pada peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang kelas 1B tahun pelajaran 2019/2020 tergolong dalam tingkatan cukup pada 12 peserta didik dengan rentang nilai 82-88 dan berprosentase 44,4% (2) Efektivitas pembelajaran metode Bilqolam tergolong efektif dilihat dari peserta didik di MI Al-Maarif 02 saling bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam mengejar materi, karena materi yang diberikan selalu bertambah setiap hari.

(3) Hasil pengujian regresi yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.00 dengan data yang diperoleh menunjukkan hasil $Y = 33.558 - 0,054X$ dan nilai *Signifikansi* sebesar $0,712 > 0,05$. Hasil tersebut dinyatakan bahwa nilai penerapan metode Bilqolam (x) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan (y_1) peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Sedangkan hasil $Y = 58.151 - 0,256X$ dan nilai *signifikansi* sebesar $0,337 < 0,05$. Hasil diatas dinyatakan bahwa nilai penerapan metode Bilqolam (x) berpengaruh terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an (y_2) peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

ABSTRACT

Maulidi, Muhammad Hilal. 2020. The Effect of Implementation of Bilqolam Method on Discipline and Improvement of Al-Qur'an Readings on Students in Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I

Keywords: Influence, Discipline, Improvement of Al-Qur'an Reading.

The research in this thesis was taken from an incident where a lot of graduates from MI Al-Maarif 02 Singosari Malang who have not been able to read the Qur'an properly and correctly according to the recitation, then to change the event there needs to be a method that can change graduates from MI Al-Maarif 02 Singosari Malang has become a good graduate in terms of improving reading the Qur'an properly and correctly according to its recitation.

The objectives in this study are (1) Knowing the application of the Bilqolam method in MI Al-Maarif 02 Singosari Malang (2) Knowing the effectiveness of the Bilqolam method in MI Al-Maarif 02 Singosari Malang (3) Knowing the effect of the application of the Bilqolam method to the discipline and increasing reading Al- Qur'an to students in MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

The approach in this study uses a quantitative suppressor. The type of research used is correlation and regression. The instrument used in this study was a questionnaire. While the analysis used in this study with descriptive analysis and analysis of hypothesis testing with the help of the IBM SPSS application program version 25.00.

From the results of this study it can be seen that (1) The application of the Bilqolam method to students in MI Al-Maarif 02 Singosari Malang class 1B in 2019/2020 academic year is classified in sufficient levels on 12 students with a range of values of 82-88 and a percentage of 44.4% (2) The effectiveness of learning Bilqolam method is quite effective seen from students in MI Al-Maarif 02 competing to be the best in the pursuit of material, because the material provided is always increasing every day.

(3) The results of regression testing conducted using SPSS version 25.00 with the data obtained showed the results of $Y = 33.558 - 0.054X$ and the Significance value of $0.712 > 0.05$. The results stated that the value of applying the Bilqolam (x) method did not influence the discipline (y1) of students at MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. While the results of $Y = 58.151 + 0.256X$. and the significance value of $0.337 < 0.05$. The above results state that the value of applying the Bilqolam (x) method influences the increase in Al-Qur'an readings (y2) for students at MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

ملخص البحث

موليدي ، محمد هلال. 2020. تأثير تطبيق طريقة بالقلم على انضباط وترقية تحسين قراءات القرآن الكريم في طلاب المدرسة .المعارف الثاني الابتدائية سنجا ساري ،مالانج ، قسم التربية الإسلامية ، كلية العلوم و التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. مشرف البحث العلمي: الدكتور عبد الملك كريم الماجستير

الكلمات المفتاحية: تأثير، انضباط، ترقية قراءة القرآن.

تؤخذ خلفية هذا البحث العلمي من كثرة المتخرجين في مدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج الذين لا يقدرّون على قراءة القرآن جيدا مجودا. فالحل من هذه المشكلة هو أن توجد طريقة مناسبة في سبيل تكوين هؤلاء المتخرجين حتى يكونوا ماهرين في قراءة القرآن جيدا مجودا.

أما الأهداف من هذا البحث هي (١) لمعرفة تطبيق طريقة "بالقلم" لدى الطلبة بمدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج (٢) لمعرفة فعالية طريقة "بالقلم" لدى الطلبة بمدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج (٣) لمعرفة تأثير تطبيق طريقة "بالقلم" من ناحية انضباط وترقية قراءة القرآن لدى الطلبة بمدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج.

وأما المدخل الذي يستخدم في هذا البحث هو المدخل الكمي. ونوع البحث هو البحث الارتباطي والانحداري. وأدوات البحث هي الاستبانة. وأما تحليل البيانات هو التحليل الوصفي وتحليل اختبار الفرضية باستخدام برنامج SPSS 25.00

من نتائج هذا البحث يمكن ملاحظة أن (١) تطبيق طريقة بالقلم على الطلاب المدرسة المعارف الابتدائية ٠٢ سنجا ساري مالانج الفصل الأول ب في العام الدراسي 2020/2019 مصنف في مستويات كافية على 12 طالبًا بقيم تتراوح من 82-88 ونسبة 44.4٪ (٢) فاعلية تعلم طريقة بالقلم مؤثرة للغاية من الطلاب في المدرسة المعارف الابتدائية ٠٢ سنجا ساري مالانج الذين يتنافسون ليكونوا الأفضل في البحث عن المواد ، لأن المادة المقدمة تزداد دائمًا كل يوم.

(٣) نتيجة اختبار الانحدار باستخدام برنامج SPSS 25.00 اعتبارا على مجموعة البيانات تدل على أن نتيجة $y = 33.558 - 0.054x$ وقيمة معنوية هي $0.712 > 0.05$. فإن هذه النتيجة توضح أن نتيجة تطبيق طريقة "بالقلم" (x) لا تتأثر على انضباط (y¹) الطلبة بمدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج. وأما نتيجة $y = 58.151 - 0.256x$ وقيمة معنوية هي $0.337 < 0.05$. فإنه يوضح أن نتيجة تطبيق طريقة "بالقلم" (x) تتأثر على ترقية قراءة القرآن (y²) لدى الطلبة بمدرسة المعارف الابتدائية الإسلامية الثانية سنجا ساري مالانج.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian	11
Tabel 4.1 Nama-nama Guru Bilqolam	48
Tabel 4.2 Keadaan Guru	49
Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan interval Penerapan Metode Bilqolam	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan interval Kedisiplinan	56
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan interval Peningkatan Bacaan Al-Qur'an	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas X, Y_1	60
Tabel 4.8 Uji Normalitas X, Y_2	61
Tabel 4.9 Uji Normalitas Lineritas	62
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana X, Y_1	63
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana X, Y_2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	28
Gambar 3.1 Instrumen Penelitian	35
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian	43
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Frekuensi Penerapan Metode Bilqolam	55
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Frekuensi Kedisiplinan	57
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Frekuensi Peningkatan Bacaan Al-Qur'an	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Nama Responden

Lampiran 02 Instrumen Angket Penelitian

Lampiran 03 Rekapitulasi Hasil Penerapan Metode Bilqolam

Lampiran 04 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

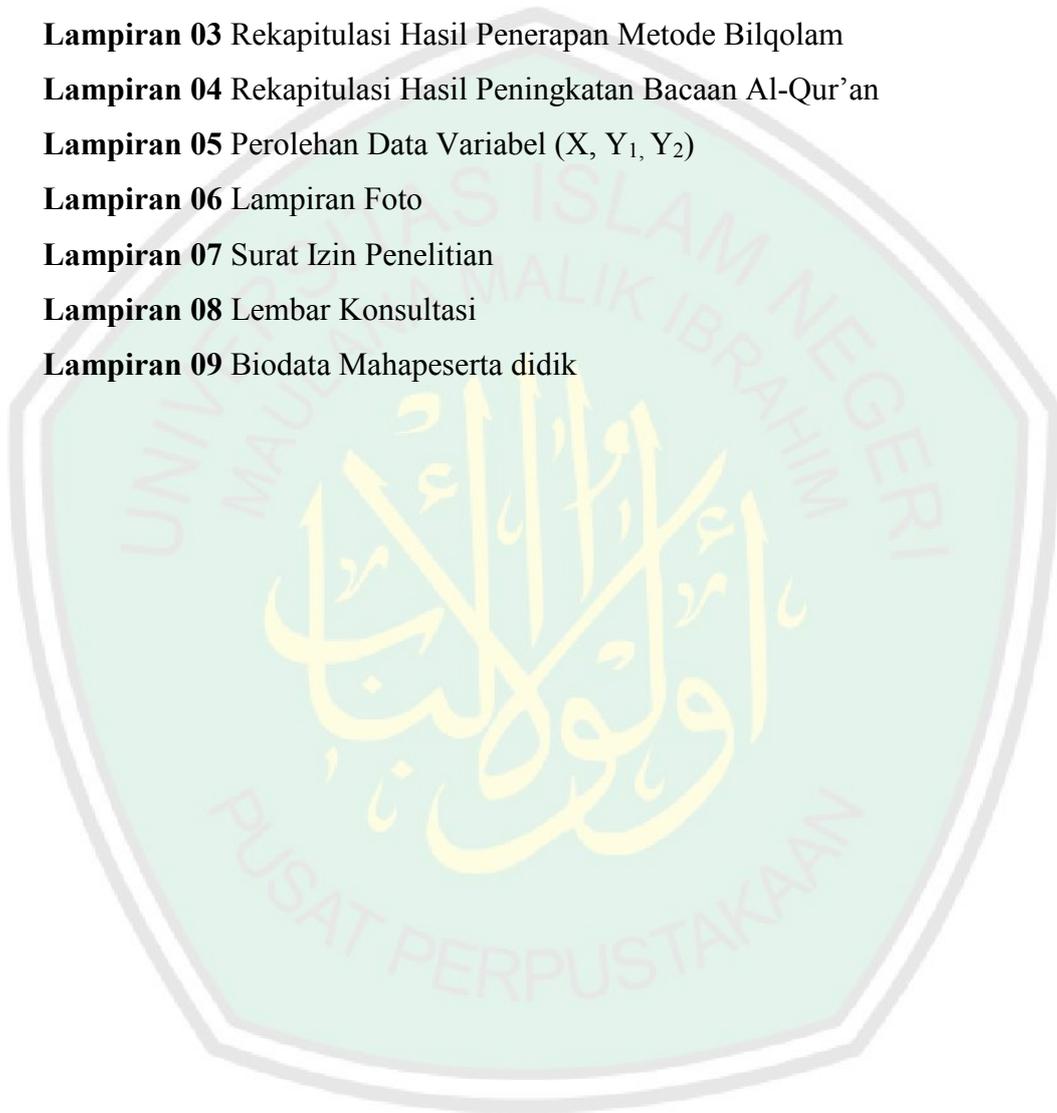
Lampiran 05 Perolehan Data Variabel (X, Y₁, Y₂)

Lampiran 06 Lampiran Foto

Lampiran 07 Surat Izin Penelitian

Lampiran 08 Lembar Konsultasi

Lampiran 09 Biodata Mahapeserta didik



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ملخص البحث.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kedisiplinan	15
2. Penerapan Metode Bilqolam	20

3. Peningkatan Bacaan Al-Qur'an.....	25
4. Madrasah Ibtidaiyah	29
B. KerangkaBerpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrument Penelitian	35
G. Prosedur Pengumpulan Data	36
H. Analisis Data	39
I. Prosedur Penelitian	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	48
A. Paparan Data	48
B. Hasil Penelitian	56
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	69
A. Penerapan Metode Bilqolam di Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang	69
B. Efektivitas Penerapan Metode Bilqolam di Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang	71
C. Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an.....	73
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Dr. Subhi Al-Shalih menyebutkan bahwasannya definisi Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam lembaran-lembaran yang dinukil dengan jalan mutawatir, dan barang siapa yang membacanya dianggap sebagai ibadah.¹

Sedangkan menurut Syekh Muhammad Ali As-Shobuni Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang disampaikan secara berangsur-angsur, yang dianggap ibadah bagi pembacannya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.²

Dalam kitab suci Al-Qur'an mencakup semua yang dapat memberi manfaat bagi manusia, mewujudkan kebahagiaannya serta menyelamatkan dari kesesatan. Barangsiapa yang berpedoman teguh dengannya, membacannya, mendalami isi kandungannya dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya maka dia akan mendapatkan jalan petunjuk baik di dunia maupun di akhirat, dan barangsiapa yang enggan berpedoman darinya, pasti dia akan mendapatkan kesengsaraan dan kerugian yang nyata. Allah SWT berfirman di dalam surat Al-Isro' : 9 yang berbunyi :

¹ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an.*, (SueBy: Karya Abditama, 1997), hlm. 1

² Muhammad Ali As-Shobuni, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Lebanon: Darul Mawahib, 2016), hlm. 11

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, dan Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih. (Qs. Al-Isro' : 9)

Allah SWT telah memerintahkan kepada kita semua untuk membacanya, mempelajarinya, mengamalkannya serta berpedoman dengan petunjuknya dan Allah menjanjikan balasan pahala. Dalam rangka mengetahui dan memahami kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an, sebagai orang Islam kita harus mampu untuk membacanya. Membaca disini bukan berarti seperti membaca buku-buku umum ataupun agama akan tetapi harus dengan kaidah-kaidah tajwidnya secara benar. Karena jika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya maka mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur'an.

Begitu besar pahala yang Allah SWT berikan kepada orang yang membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang berbunyi :

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya : Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan

menjadi 10 kebaikan dan aku tidak mengatakan *الم* / satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Mim satu huruf. (HR. Tirmidzi dan disahihkan di dalam kitab Sahih Al-Jami', No, 6469)³

Hadits diatas menjelaskan bahwasannya Allah SWT memberikan pahala pada setiap huruf di dalam Al-Qur'an yang di baca, Rasulullah SAW mengatakan bahwa pahala akan diberikan pada setiap huruf, bukan berarti *الم* satu huruf, akan tetapi *الم* terbagi menjadi tiga huruf yakni Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Mim satu huruf. Maka dari itu sudah sepantasnya kita sebagai orang islam untuk bersungguh-sungguh dalam memperbanyak membaca Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode khusus. Karena metode ini sangat berpengaruh dalam upaya pencapaian dari tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan sebuah metode dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar setiap peserta ajar menerima pelajaran dengan baik, mudah dan dapat dilaksanakan dengan baik.⁴

Pada masa sekarang ini banyak sekali metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya metode iqro', qiro'ati, tilawati, ummi, jibril dan ada juga metode yang baru-baru ini ada yaitu metode Bilqolam. Metode ini merupakan metode paraktis membaca Al-Qur'an khususnya bagi para pemula

³ Imam Abi Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Fii Adabi Hamalatil Qur'an*, (Mesir: Darussalam, 2017), hlm. 25

⁴ Ramayuliu, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 184

yang baru mengenal atau ingin belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini disusun oleh KH. M. Basori Alwi atas utusan dari KH. Mudatsir dari Madura, akan tetapi penulisanya belum menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab, misalnya dalam kata جِرْمٌ. Akhirnya KH. Mudatsir meminta kepada KH. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan praktis membaca bacaan Al-Qur'an yang menyempurnakan kata-katanya dengan bahasa Arab, akhirnya terbitlah buku yang dinamakan Bilqolam ini.⁵

Dalam menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an dipandang sangat penting sehingga peneliti memilih penelitian di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yang mana sekolah ini menggunakan metode Bilqolam. Adapun tujuan metode ini ialah dapat mempermudah cara belajar membaca Al-Qur'an. Menurut hasil observasi peneliti untuk mengajarkan metode ini tidak sembarang orang yang bisa mengajarkannya, karena sebelum pengajar terjun ke lapangan harus mengikuti pelatihan dan tashih terlebih dahulu sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan benar serta pendidik dapat mengajarkan metode tersebut sesuai dengan kriteria pengajaran metode Bilqolam.⁶

Salah satu lembaga yang menggunakan metode ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang. Madrasah ini terletak di dalam satu

⁵ Masykur Idris, dkk. *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*, (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an, 2016), hlm. viii.

⁶ Wawancara dengan Miftahul Fadhilah, Guru Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari-Malang, tanggal 18 Juli 2019.

yayasan pendidikan Al-Maarif Singosari dan madrasah yang pertama kali menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yakni metode Bilqolam.

Berawal dari penemuan tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an Bilqolam dengan baik dan benar. Maka dari itu jika seorang pendidik Al-Qur'an bisa menguasai suasana peserta didik di kelas serta menguasai metode pengajaran pembelajaran Al-Qur'an maka hal itu diharapkan bisa meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu masalah yaitu banyak peserta didik dan alumninya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid, tidak bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah sehingga pelafalannya dan pengucapannya pun masih salah, peserta didik kurang memahami tajwid, waqaf, maupun makhorijul hurufnya. Penyebab dari fenomena diatas yaitu guru masih belum menggunakan metode yang sesuai. Namun semenjak menggunakan metode Bilqolam banyak peserta didik yang dulunya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid, kini sudah banyak peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah tajwid.⁷

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana penggunaan metode pengajaran Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

⁷ Wawancara dengan Bapak Khairul Anam, Kepala Sekolah di MI Al-Maarif 02 Singosari-Malang, tanggal 15 Juli 2019.

Maka dari itu penulis mengambil judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE BILQOLAM TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN BACAAN AL-QUR’AN PADA PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur’an pada peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang ?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui penerapan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.
2. Mengetahui efektivitas metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.
3. Mengetahui pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur’an pada peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk khazanah keilmuan, khususnya didalam pembelajaran membaca guru bagi para peserta didik dan guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta dapat dijadikan seagai referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan berfikir kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut di tempat manapun.

E. Hipotesis Penelitian

Kata hipotesis diambil dari kata “*hypo*” yang berarti sementara, sedangkan “*thesis*” berarti kesimpulan. Maka kata hipotesis memiliki pengertian pendapat atau perkiraan atau jawaban sementara pada suatu permasalahan dalam penelitian. Hipotesis ialah suatu perkiraan mengenai kemungkinan keputusan dari suatu penelitian begitulah pendapat dari Fraenkel dan Wallen.⁸

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 197

Hipotesis penelitian ini ialah bahwa penggunaan metode Bilqolam itu efektif terhadap pembelajaran Al-Qur'an peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Pada Peserta Didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Hipotesis Kerja (Ha) : Ada Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Pada Peserta Didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Menyusun Ho dan Ha dalam bentuk statistik :

Hipotesis Nol (Ho) : $r = 0$

Hipotesis Kerja (Ha) : $r \neq 0$

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan penelitian ini tidak lepas dari ruang lingkup pembahasan. Hal tersebut guna untuk menghindari kesimpangsiuran dan kekaburan dalam pembahasan serta untuk memudahkan penelitian. Maka dari itu perlu adanya batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada :

1. Hasil penerapan metode Bilqolam di sekolah MI AL-Maarif 02 Singosari Malang
2. Efektivitas atau tidak dengan menggunakan metode Bilqolam di sekolah MI AL-Maarif 02 Singosari Malang

3. Apakah ada pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik MI AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG.

G. Originalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, kajian akan dilaksanakan pada beberapa skripsi terdahulu. Kajian terdahulu sangatlah penting guna membantu mengetahui perbedaan dan persamaan antara kajian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang. Berikut penelitian terdahulu :

Dimas Ramdhan Misbahul Khairi, 2016 “Penerapan Metode Bilqolam dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja”. Skripsi mahasiswa peserta didik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja perlu ditingkatkan pada zaman yang semakin modern dengan menggunakan metode Bilqolam.⁹

Qoyyumamin Aqtoris, 2008 “Penggunaan Metode Qiroati dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang”. Skripsi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang ini menunjukkan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an secara baik dan benar di TPQ Wardatul Islah Merjosari Lowokwaru Malang ini perlu ditingkatkan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.¹⁰

⁹ Dimas Ramdhan Misbahul Khairi. 2016. “Penerapan Metode Bilqolam dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁰ Qoyyumamin Aqtoris. 2008. “Penggunaan Metode Qiroati dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhammad Churmain, 2017 “Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an secara Tartil dengan Metode Qiroati pada Peserta didik Kelas X TKR 1 SMK Maarif Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2016/2017”. Skripsi mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga ini menunjukkan bahwa para peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal membaca Al-Qur’an secara tartil dan lancer. Maka dari itu penulis menerapkan dengan metode yang baru yakni metode Qiroati.¹¹

Nur Yasin, 2016 “Implementasi Metode Bilqolam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufradat di TPQ Bilqolam Singosari Malang”. Skripsi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang ini menunjukkan bahwa di TPQ Bilqolam Singosari Malang ini santrinya kurang dalam kualitas ilmu tajwidnya juga kurang dalam pemahaman mufrodat. Maka dari itu tujuan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode Bilqolam.¹²

¹¹ Muhammad Churmain, 2017. “*Peningkatan Kulaitas Membaca AlQur’an secara Tartil dengan Metode Qiroati Pada Peserta Didik kelas X TKR 1 SMK Maarif Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2016/2017*”. Skripsi IAIN Salatiga

¹² Nur Yasin, 2016. “*Impelementasi Metode Bilqolam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufrodat di TPQ Bilqolam Singosari Malang*”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tabel 1.1
Tabel Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal/Thesis) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Dimas Ramdhan Misbakhul Khairi, “Penerapan Metode Bilqolam dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Kalangan Remaja”, tahun 2016.	Peningkatan motivasi belajar	Obyek penelitian di kalangan remaja	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an
2.	Qoyyumamin Aqtoris, “Penggunaan Metode Qiroati dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang”, tahun 2008.	Peningkatan motivasi belajar	Obyek penelitian di Tempat Pendidikan Al-Qur’an (TPQ)	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an
3.	Muhammad Churmain, “Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an secara Tartil dengan Metode Qiroati pada Peserta didik Kelas X	Peningkatan motivasi belajar	Obyek penelitian di SMK Maarif Tegalrejo Kabupaten Magelang	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan tartil

	TKR 1 SMK Maarif Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2016/2017”, tahun 2017.			
4.	Nur Yasin, “Implementasi Metode Bilqolam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufradat di TPQ Bilqolam Singosari Malang”, tahun 2016.	Peningkatan motivasi belajar	Obyek penelitian di TPQ Bilqolam Singosari Malang	Meningkatkan kualitas tajwid dan pemahaman mufrodat

H. Definisi Operasional

1. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹³

2. Metode Bilqolam

Bilqolam adalah suatu buku panduan praktis dalam belajar membaca Al-Qur’an dengan susunan kata-kata Arab yang diawali dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf hingga pada satu

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 147

kata atau kalimat bahkan sampai satu ayat, dengan menggunakan 4 macam tingkatan lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qurran (PIQ) Singosari, Malang.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu keadaan dimana peserta didik bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan bantuan metode yang sesuai serta sudah dilaksanakan pada suatu lembaga tersebut.

4. Pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari

Peserta didik di MI Al-Maarif 02 singosari ini adalah obyek penelitian yang mana peneliti melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsi dengan obyek peserta didik di MI Al-Maarif 02 singosari.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menunjukkan urutan pembahasan dari awal sampai akhir yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Dalam bab ini menjelaskan kajian teori, terdiri dari pengertian metode Bilqolam, Motto metode Bilqolam, Karakteristik Bilqolam. Pada sub bab kedua mengenai pengertian Al-Qur'an, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, dasar pembelajaran Al-Qur'an dan keutamaan membaca Al-Qur'an. Pada sub bab ketiga membahas tentang penerapan metode Bilqolam pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari, Malang.

- BAB III Pada bab ini memaparkan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Realibilita, Analisi Data dan Prosedur Penelitian.
- BAB IV Pada bab ini menguraikan tentang data dari masing-masing variable dan juga hasil penelitian yang memuat hasil pengujian hipotesis.
- BAB V Pada bab ini berisi tentang analisi dari bab penulisan sebelumnya untuk menemukan hasil penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah penelitian.
- BAB VI Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian

Dalam hal belajar atau mencari ilmu sebagai seorang peserta didik selayaknya sudah menanamkan sikap disiplin, karena jika ditanamkan sejak dini akan menumbuhkan sikap baik dalam diri peserta didik tersebut. Peserta didik juga perlu mengatur waktu belajarnya dengan baik agar belajarnya tersistematis, sehingga mendapatkan hasil yang baik juga disekolah. Berdiskusi kata disiplin sangat luas sekali pembahasannya, dikarenakan suatu hal yang kompleks dan banyak sekali kaitannya, yaitu berkaitan dengan kepribadian, dorongan atau motivasi serta pengetahuan. Disiplin juga mempengaruhi peserta didik dalam proses pelaksanaan belajar, sehingga berakibat terhadap prestasi atau hasil belajarnya.

Kata kedisiplinan diambil dari kata dasar yaitu disiplin. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata disiplin diartikan sebagai “prilaku seseorang sesuai dengan peraturan”.¹⁴ Kata disiplin berasal dari bahasa latin *diciplus* yang mempunyai arti “pembelajar”. Arti disiplin sesungguhnya ialah prosedur mengasah pikiran dan karakter anak

¹⁴ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), hlm. 333

secara perlahan hingga menjadi orang yang mempunyai control diri dan bermanfaat bagi orang lain. Adapun orang tua yang menyadari akan proses pendisiplinan adalah prosedur yang seiring dengan berjalannya waktu dan membutuhkan pengulangan serta pematangan dari kedua belah pihak, yaitu anak dan orang tua.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin ialah perilaku seseorang yang membuktikan berperilaku taat atau patuh terhadap aturan dan pengawasan secara berlaku yang dikerjakan dengan rasa penuh tanggung jawab dan senang hati dengan tujuan untuk menumbuhkan diri agar berperilaku lebih baik.

b. Fungsi Disiplin

Dalam rangka prosedur penyusunan, pembinaan, peningkatan dan sikap yang baik kedisiplinan merupakan suatu alat yang dapat diaplikasikan dalam prosedur tersebut. Bentuk sikap dan tingkah laku yang baik dapat berupa berbudi pekerti yang luhur, rajin, patuh, rendah diri, hormat, tanggung jawab dan disiplin. Disiplin juga ada berkaitan dengan penggunaan waktu yang efektif, dalam firman Allah SWT di surat Al-Ashr ayat (1-3) yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya : Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal

¹⁵ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231

saleh dan saling menasehati supaya mentaati kebenaran dan saling menasehati supaya menetapi kesabaran. (Qs. Al-Ashr : 1-3)

Pada surat diatas sudah dijelaskan bahwa pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Dan bagi orang-orang yang tidak dapat menggunakan waktunya dengan baik dia digolongkan sebagai orang yang merugi terkecuali bagi orang-orang yang beriman dan melakukan perbuatan baik.

Adapun fungsi kedisiplinan di sekolah ialah sebagai berikut:¹⁶

- a) Menata kehidupan bersama
- b) Membangun kepribadian
- c) Melatih kepribadian
- d) Pemaksaan
- e) Hukuman
- f) Menciptakan lingkungan kondusif

Sedangkan fungsi disiplin bagi para peserta didik menurut Maman Rachman ialah sebagai berikut:¹⁷

- a) Memberikan dukungan untuk terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b) Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Peserta didik*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 38-44

¹⁷ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran*. (2013), hlm. 164

- c) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin diberitahukan kepada peserta didiknya terhadap lingkungannya
- d) Untuk mengatur keseimbangan keinginan satu individu dengan individu lain
- e) Menjauhi peserta didik melakukan tindakan yang dilarang disekolah
- f) Memberi semangat peserta didik untuk melakukan hal-hal yang positif
- g) Peserta didik belajar agar bermanfaat baginya juga lingkungannya
- h) Kebiasaan baik dapat menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa sikap disiplin sangatlah penting karena dengan sifat disiplin bisa memotivasi peserta didik untuk belajar secara positif yang dapat diaplikasikan di sekolah semisal berinteraksi sosial sesama teman dengan baik.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Sikap disiplin pada setiap diri peserta didik ialah berbeda-beda. Ada yang mempunyai tingkat disiplin tinggi dan ada juga peserta didik yang mempunyai sikap disiplin rendah. Dalam tingkatan disiplin seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dari luar.

Begitu juga dalam menanamkan sikap kedisiplinan yang baik ada beberapa faktor yang harus diketahui. Menurut suradi faktor dari dalam

meliputi lingkungan psikologis, minat dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar meliputi faktor lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.¹⁸

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pada kedisiplinan adalah dari individu itu sendiri, perhatian orang tua, interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap individu, sikap pendidik, pemahaman individu tentang motivasi dan faktor internal serta external.

d. Aspek-Aspek Kedisiplinan Peserta didik

Aspek kedisiplinan menurut Arikunto dibagi menjadi tiga aspek, diantaranya aspek disiplin peserta didik di ranah keluarga, aspek disiplin peserta didik ketika di kelas dan aspek disiplin peserta didik pada lingkungan sekolah.¹⁹

Wibowo mengemukakan bahwa indikator dari disiplin ialah datang sesuai waktu yang telah disepakati, melatih diri untuk mematuhi peraturan, sopan dalam berpakaian dan menggunakan fasilitas dengan sebaik mungkin.²⁰ Sedangkan Daryanto membagi indikator disiplin menjadi empat point yakni patuh dengan aturan sekolah, patuh terhadap kegiatan belajar di sekolah, patuh dalam menyelesaikan tugas pelajaran dan patuh terhadap aktivitas belajar di rumah.²¹

¹⁸ Suradi. *Pentingnya Penerapan Disiplin Peserta didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 27-28

¹⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 122-123

²⁰ Wibowo. *Manajemen Kerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 100

²¹ Daryanto. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Guava Media, 2013), hlm. 144

Menurut penjabaran diatas, pada penelitian ini peneliti mengelompokkan indikator kedisiplinan peserta didik sebagai berikut: peserta didik tepat waktu datang ke sekolah, mematuhi peraturan disekolah, menyelesaikan kewajiban dari guru, berlatih dirumah dan mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah.

2. Penerapan Metode Bilqolam

a. Pengertian

Kata Bilqolam diambil dari salah satu surat di dalam kitab suci Al-Qur'an, yaitu di dalam surat Al-'Alaq ayat 3-4 yang berbunyi.

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Bilqolam merupakan suatu buku panduan yang praktis tentang belajar membaca Al-Qur'an dengan rangkaian kata-kata Arab yang diawali dengan memperkenalkan bunyi huruf dari satu huruf hingga tiga huruf sampai dengan satu kata ayat, dengan menggunakan instrumen khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari yakni 4 lagu dengan menggunakan metode jibril yang kemudian metode ini lebih dikenal dengan metode PIQ.²²

Adapun cara pembelajaran di dalam metode Bilqolam adalah dengan talqin (guru memberi contoh/ menuntun peserta didik), ittiba' (peserta didik menirukan guru), dan 'urdhoh (pengulangan bacaan/drill). Dengan pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaan dari seorang

²² Tim Bilqolam Pusat, *Buku Panduan Belajar Al-Qur'an*, (Singosari-Malang, 2015), hlm. 1

guru, peserta didik menirukannya kemudian dilakukan pengulangan-pengulangan. Namun dalam proses tersebut waktu dan cara penerapannya disesuaikan dengan keadaan peserta didik dalam kelas, dengan jumlah yang telah ditentukan serta berbasis pada kemampuan peserta didik dalam satu kelas.²³

b. Langkah-langkah Mengajar Bilqolam

a. Strategi Pengajaran Secara Umum

1. Pengenalan Bunyi Huruf yang Berharokat
2. Pengenalan Nama Huruf yang Berharokat
3. Lagu, Tahqiq, (Tartil Lagu 4 PIQ)
4. Qiro'ah wal Kitabah dengan cara Taqrir (Pengulangan) Wat Tajwid (dan menjadi biasa)

b. Strategi Pengajaran Secara Khusus

1. Untuk huruf diatas garis
 - a) Guru mengenalkan bunyi huruf/bacaan huruf dengan benar secara urut sesuai kitab
 - b) Guru menuntun bunyi huruf secara berulang minimal 3x kemudian ditirukan oleh seluruh murid 3x
 - c) Jika masih ada murid yang kurang tepat dalam mengucapkan huruf, maka guru harus mengulanginya kembali sampai murid tersebut mengucapkan bunyi huruf dengan benar dan tepat

²³ *Ibid*, hlm. 2

2. Untuk dua huruf

- a) Guru menuntun bacaan huruf dengan tahqiq dan mengulangnya 3x
- b) Murid menirukan bacaan guru 3x

3. Untuk tiga huruf

- a) Guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya dengan tahqiq dan mengulangnya 3x kemudian ditirukan oleh seluruh murid 3x
- b) Guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya secara tartil memakai 4 lagu dan mengulangnya 3x kemudian ditirukan oleh seluruh murid 3x
- c) Guru menuntun bacaan huruf perbaris dengan menggunakan tartil 4 lagu dan mengulangnya kemudian ditirukan oleh seluruh murid

4. Untuk huruf dibawah garis

- a) Guru mengenalkan nama huruf dengan tepat
- b) Guru menuntun pengucapan nama huruf secara berulang minimal 3x kemudian ditirukan oleh seluruh murid 3x

c. Kekurangan dan kelebihan Metode Bilqolam

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran atau metode pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan, begitu juga yang terjadi dalam metode pembelajarn Bilqolam. Maka dari itu diantara kelebihan dan kekurangan metode Bilqolam adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan Metode Bilqolam

- a) Metode Bilqolam mempunyai landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran. Maka dari itu metode Bilqolam selain menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan bisa juga menjadi objek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan.²⁴
- b) Metode Bilqolam mengutamakan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid dengan baik secara teoritis dan praktis, karena penerapan ilmu tajwid tersebut sudah mulai diperkenalkan sejak tingkat anak-anak dan pemula, sehingga proses pelatihan artikulasi bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika duduk ditingkat lanjut.
- c) Pendekatan metode Bilqolam bersiat *teacher-centred* akan tetapi dalam metode jibril proses pembelajarannya selalu menekankan sifat pro aktif dari santri.
- d) Lahirnya metode Bilqolam tidak hanya dimulai dari kajian teoritis terhadap berbagai metode yang sudah ada, tetapi metode Bilqolam adalah kristalisasi dan eksperimen (percobaan) pembelajaran yang telah dilakukan oleh KH. M.

²⁴ Nur Yasin. *Implementasi Metode Bilqolam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufrodat di TPQ Bilqolam Singosari-Malang*, 2016, Skripsi, hlm. 60

Basori Alwi kepada seluruh santri dan juga ustadz ustadzah yang mengajar di TPQ dengan menggunakan metode Bilqolam.

- e) Metode Bilqolam bisa dikatakan fleksibel, karena dapat diterapkan disemua kalangan baik tingkat anak-anak, pemuda, dewasa hingga lansia. Hal itu dikarenakan metode Bilqolam tidak hanya menitik beratkan pada teknik pembelajaran saja, akan tetapi juga pada skill guru.
- f) Materi pembelajaran ilmu tajwid yang disajikan dalam metode Bilqolam sangat mudah diahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.
- g) Metode Bilqolam juga dilengkapi dengan media pengajaran yang memadai seperti : buku pokok-pokok ilmu tajwid, kaset, mp3 dan VCD.
- h) Pengajar metode Bilqolam slalu mendapatkan perhatian dalam segi kualitas berupa pelatihan setiap satu minggu sekali oleh guru senior (tim pusat Bilqolam).²⁵

2. Kekurangan Metode Bilqolam

- a) Guru belum mempunyai ijazah (syahadah) dari PIQ yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa ia berhak dinyatakan lulus dan berhak mengajarkan Al-Qur'an dengan metode

²⁵ *Ibid*, hlm. 62

Bilqolam. Maka belum adanya ijazah (syahadah) ini skill guru dalam mengajarkan tartil dan tajwid kurang sempurna.

- b) Dalam metodologi pengajaran Al-Qur'an yang berkembang, terutama dalam metode Bilqolam guru kurang mendalaminya sehingga pelaksanaan cara tersebut tidak sempurna.
- c) Pengalaman guru sangat minim dalam mengajar, terutama pada point menerapkan metode Bilqolam. Karena belum paham dan tau akan kompetensi metode Bilqolam.
- d) Guru masih kesulitan dalam menghadapi persoalan baru yang berkembang di masyarakat dikarenakan ia kurang memiliki kecukupan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu agama yang lain.
- e) Anak-anak kurang terkendali dalam kelas dikarenakan guru tidak bisa menguasai sistem kelas dengan baik.

3. Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

a. Pengertian Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Kata peningkatan diambil dari kata tingkat yang mempunyai arti lapis atau lapisan dari sesuatu hingga menjadi sebuah susunan. Kata peningkatan sering kali digunakan untuk kata-kata positif, semisal peningkatan bacaan Al-Qur'an, peningkatan motivasi belajar, peningkatan hasil belajar. Kata peningkatan dari contoh-contoh tersebut mempunyai arti usaha untuk membuat hasil menjadi lebih baik daripada hasil sebelumnya. Dalam proses peningkatan hasil terkadang memerlukan suatu konsep dan penyelesaian yang baik. Konsep dan

penyelesaian ini harus sama-sama berhubungan yang erat agar tidak berbelok dari maksud yang telah ditentukan.

Sedangkan hasil dari kata peningkatan berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas yakni perolehan dari suatu proses. Sedangkan kualitas yakni gambaran hasil dari objek yang diperoleh dari suatu proses yang mempunyai tujuan berupa peningkatan.

Hasil dari peningkatan dapat dilihat dari tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana tercapainya hasil pada suatu titik yang akan dicapai sehingga nampaklah rasa senang dan besar hati terhadap hasil yang telah dicapai.²⁶

Kata “baca” ialah sebuah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut kamus bahasa Arab Al-Munawwir ialah “*qara’ a-yaqra’u*” yang mempunyai arti membaca.²⁷ Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia Kontemporer, membaca diartikan “melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melafalkan atau dengan hati)”²⁸

Al-Qur’an secara etimologi berasal dari kata *qara’ a-yaqra’u-qira’atan*, atau *qur’anan* yang mempunyai arti menghimpun dan mengumpulkan huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur.

²⁶ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 24

²⁷ Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab, (Surabaya: Pustaka Setia, 2007), hlm. 75

²⁸ Peter Salim dan Yenny Salam, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Prees, 1991), hlm. 1691

Sedangkan menurut Syekh Muhammad Ali As-Shobuni Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang disampaikan secara berangsur-angsur, yang dianggap ibadah bagi pembacannya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.²⁹

Dapat disimpulkan dari tiga pengertian diatas bahwa peningkatan bacaan Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu hasil tentang membaca tiap-tiap ayat ataupun huruf dari Al-Qur'an yang dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b. Ukuran Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Secara umum pengertian peningkatan ialah upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Selain itu peningkatan juga dapat diartikan sebagai penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan dapat juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari Malang, proses pembelajaran dikelas menggunakan metode Bilqolam. Perlu diketahui bahwa didalam peningkatan bacaan Al-Qur'an yang menggunakan

²⁹ Muhammad Ali As-Shobuni, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Lebanon: Darul Mawahib, 2016), hlm. 11

metode Bilqolam ini terdapat empat jilid yang mana setiap jilidnya terdapat pengfokusan khusus. Adapun pengfokusan setiap jilid tersebut adalah sebagai berikut :

a) Jilid 1 :

- Makhorijul Huruf
- Muro'atul Huruf Wal Harokat (Kelancaran)
- Sifatul Huruf
- Asmaul Huruf

b) Jilid 2 :

- Huruf Bersambung (Hal 1-12)
- Huruf Tidak Bersambung (Hal 13)
- Harokat Sukun (Hal 18-27)
- Harokat Tanwin (Hal 16-17)
- Macam-macam Ta' (Hal 28)
- Mad Thobi'i (Hal 29-36)
- Idhar Qomariy (Hal 37-38)
- Hamzah washol pada idhar Qomariy (Hal 39-40)

c) Jilid 3 :

- Idhar Syafawi (Hal 1-3)
- Idhar Halqi (Hal 4-6)
- Hamzah Washol (Hal 7-8)
- Tasydid (Hal 9-11)
- Idghom Bilaghunnah (Hal 12-13)

- Idghom Syamsiyah (Hal 14-16)
 - Bacaan Liin (Hal 17-18)
 - Qolqolah (Hal 19-20)
 - Lafdzul Jalalah (Hal 21-22)
 - Ghunnah (Hal 23-25)
 - Ikhfa' Syafawi dan Idghom Mitslain (Hal 26-27)
 - Iqlab (Hal 28)
 - Idghom Bighunnah (Hal 29-30)
 - Ikhfa' Haqiqi (Hal 31-33)
 - Idhar Mutlak (Hal 34-37)
 - Bina Ucap Huruf
- d) Jilid 4 :
- Waqof Ibtida' (Hal 1-25)
 - Bacaan Ghorib (Hal 26-37)
 - Awa'ilus Suwar (Hal 38-39)
 - Juz 'Amma (Hal 40-43)

4. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah mempunyai singkatan yang tak asing lagi yaitu MI. Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang yang paling dasar pada suatu pendidikan formal di Indonesia yang bercorak keislaman, setara dengan Sekolah Dasar atau yang biasa disingkat SD yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Waktu yang ditempuh dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ini adalah 6 tahun. Lulusan dari Madrasah

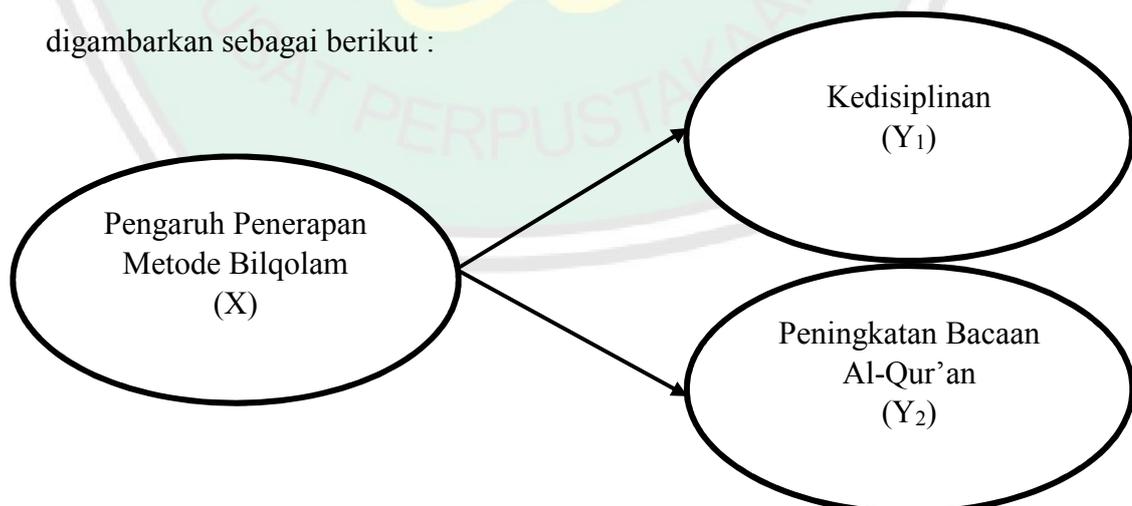
Ibtidaiyah ini dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kurikulum didalam Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah Dasar, hanya saja pada lembaga MI memiliki porsi yang lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam dibandingkan dengan di SD. Selain mengajarkan mata pelajaran di Sekolah Dasar, juga ditambahi dengan pelajaran-pelajaran seperti : Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Di negara kita Indonesia, setiap warga negara yang sudah berusia 7 – 15 tahun wajib melaksanakan pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Bilqolam (X) terhadap kedisiplinan (Y₁) dan peningkatan bacaan Al-Qur'an (Y₂) peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu letak dimana peneliti akan mengadakan penelitian tersebut guna mendapatkan suatu informasi atau data yang akurat untuk dijadikan sebagai acuan Peneliti. Lokasi penelitian ini berada di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Al-Maarif Singosari Malang. Madrasah ini merupakan suatu wadah yang mana di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan semata akan tetapi dilandasi dengan nuansa Islami dan Qur'any. Adapun penelitian ini subjeknya adalah bapak Khairul Anam S.Pd.I sebagai kepala sekolah MI al-Maarif 02 Singosari serta para dewan pengajar di sekolah. Sedangkan obyeknya adalah penerapan metode Bilqolam, yaitu suatu metode pembelajaran yang diterapkan di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh penerapan metode Bilqolam dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari-Malang. Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu macam penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti

berdasarkan pengalamannya dalam meneliti, kemudian ditingkatkan menjadi sebuah masalah-masalah beserta jalan keluarnya yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran (*verifikasi*) atau bentuk dukungan data empiris di lapangan untuk penilaian.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kolerasi. Penelitian kolerasi ialah sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui tentang ada ataupun tidaknya keterkaitan diantara dua variable ataupun beberapa variable.³¹

Dengan menggunakan penelitian kolerasi dan regresi maka peneliti bisa mengerti keterkaitan antara variable satu dengan variable lainnya. Tujuan penelitian jenis kolerasi ini adalah untuk mengetahui hubungan peningkatan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Dengan hubungan tersebut maka peneliti dapat menggambarkan kejadian yang terjadi pada objek dan mencocokkan tujuan yang ingin didapat pada penelitian ini ialah metode kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu tanda atau karakter atau hasil dari penilaian seseorang objek atau aktivitas yang memiliki variasi khusus yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³²

³⁰ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hlm. 19

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 27

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 38

Dalam variabel penelitian mempunyai dua macam yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel yang menerangkan atau menjelaskan, mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini yang mengakibatkan terjadinya suatu perubahan pada variabel terikat. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) kebalikan dari variabel bebas, yaitu variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain akan tetapi variabel ini tidak mempengaruhi variabel lainnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah penyearanaan yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki bobot dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis agar dapat dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³³ Sedangkang populasi menurut Muhammad Nazir adalah suatu gabungan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditentukan.³⁴ Maka pada penelitian ini populasinya ialah seluruh peserta didik dikelas Bilqolam jilid 1B di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yang berjumlah 27 peserta didik.

Dikarenakan jumlah populasi tidak mencapai 100 peserta didik, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi, yakni 27 peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan pengumpulan data terdapat berbagai macam pengaturan, berbagai sumber dan berbagai sistem. Jika dilihat dari sumber

³³ J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Cet Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm.10

³⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 240

datanya, maka peneliti menyimpulkan bahwa cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang diambil langsung oleh peneliti di lapangan, yaitu tentang hasil pembelajaran menggunakan metode Bilqolam di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dan sumber sekundernya ialah sumber data yang tidak langsung memberikan hasilnya kepada pengumpulan data, misal lewat dokumen atau orang lain.³⁵

Adapun maksud dari sumber data pada penelitian adalah dari mana subyek yang bisa diperoleh.³⁶ Jika penelitian memakai kuesioner atau angket ataupun wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sebutan untuk sumber datanya ialah responden, ialah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik itu berupa tulisan atau lisan.

F. Instrumen Penelitian

Data adalah kumpulan penjelasan-penjelasan tentang sesuatu yang sudah diketahui atau fakta mentah yang berupa simbol, kata-kata, angka, kode yang dapat diperoleh dari sumber-sumber tertentu.³⁷ Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam.
- b) Hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 137

³⁶ *Ibid.*, hlm. 172

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Indonesia, 2002), hlm. 82

- c) Respon peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam yang akan diperoleh dari angket yang disebarakan ke peserta didik.

Adapun sumber data yang digunakan untuk mengetahui informasi dalam penelitian ini adalah dua sumber yaitu : sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang diambil dari peserta didik yang menjadi obyek penelitian.

2) Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah data yang diperoleh dari nilai rapot bacaan Al-Qur'an siwa-siswi MI Al-Maarif 02 Singosari-Malang.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memudahkan pengumpulan data yang bisa didapat dari penelitian ini, maka penulis menggunakan cara pengumpulan data diantaranya:

a. Metode Observasi

Observasi ialah suatu metode kegiatan penelitian yang pelaksanaannya dilakukan langsung oleh peneliti ke suatu objek penelitian untuk menyaksikan secara dekat aktivitas yang dilaksanakan.³⁸

Observasi secara langsung dilaksanakan pada suatu objek tempat terlaksanakannya suatu kejadian, maka yang melaksanakan observasi berada beserta objek yang dia teliti. Peneliti memantau pelaksanaan pembelajaran metode Bilqolam.

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview dalam kata lain bisa disebut dengan koesioner lisan, yaitu suatu percakapan yang mana didalamnya melibatkan pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan suatu penjelasan. Dalam kegiatan ini pewawancara sebisa mungkin membuat suatu keadaan yang santai tetapi serius artinya wawancara yang dilakukan harus sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak tegang.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan guru Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang untuk mendapatkan hasil yang mendetail.

c. Metode Tes

Metode tes adalah suatu lembaran yang di dalamnya terdapat beberapa suatu pertanyaan atau alat lain yang dapat dimanfaatkan dalam penegtahuan intelegensi, bakat atau kemampuan yang terdapat pada individu atau kelompok serta mengukur keterampilan.⁴⁰

Metode ini dimanfaatkan untuk menyempurnakan nilai yang diperlukan. Adapun tes yang dipakai ialah tes lisan atau tes membaca yang dipakai dalam menyempurnakan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Untuk mendapatkan nilai yang sempurna maka digunakan tes lisan atau tes membaca dengan diuji

³⁹ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 176

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. 15, hlm. 32

oleh ustad atau ustadzahnya. Lebih jelasnya instrumen tes peningkatan bacaan Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

INSTRUMEN PENELITIAN PENGUASAAN

MATERI BILQOLAM

Tanggal Penelitian : _____

Nama santri: _____ Jilid : _____

Pengajar : _____ Kelas : _____

Indikator	Tujuan Khusus	Penilaian				Ket
		STL	TL	KL	L	
<i>Makhorijul Huruf</i>	Peserta didik mampu mengaplikasikan dimana tempat keluarnya suatu huruf secara benar					
<i>Muro'atul Huruf Walharokat (Kelancaran)</i>	Peserta didik mampu membaca dengan baik dan lancar pada setiap rangkaian kata-kata berbahasa Arab didalam kitab Bilqolam					
<i>Sifatul Huruf</i>	Peserta didik mampu mengamplikasika n cara membaca huruf sesuai dengan sifatnya					
<i>Asmaul Huruf</i>	Peserta didik mampu mengetahui nama-nama setiap huruf hijaiyah didalam kitab Bilqolam					
Jumlah Skor						

Keterangan :

STL	: Sangat Tidak Lancar	(0 - 6)
TL	: Tidak Lancar	(7 - 12)
KL	: Kurang Lancar	(13 - 18)
L	: Lancar	(19 - 25)

Gambar 3.1
Instrumen Penelitian

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data secara langsung ditempat penelitian. Bukan hanya sekedar foto-foto saja, namun buku-buku yang relevan, laporan aktivitas kegiatan, peraturan-peraturan, film dokumentar dan data penelitian yang relevan juga termasuk dokumentasi.⁴¹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung melalui tempat penelitian berupa profil sekolah dan apapun yang dapat membantu jalannya penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilaksanakan dengan cara bekerja menggunakan data, mengelola data, memilih-milih menjadi satuan yang bisa dikelola, mencari dan mendapatkan apa yang penting serta apa yang dipelajari dan menentukan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁴² Metode analisis data adalah salah satu jalan untuk memaparkan dan mengatur data yang telah

⁴¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 77

⁴² Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 248

masuk. Tujuannya adalah untuk memenuhi penelitian yang logis, kuat dan sempurna. Maka dibutuhkan suatu metode yang valid dalam sebuah analisis.

Sebelum menganalisis data yang sudah terkumpul perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Adapun proses pengolahan datanya sebagai berikut:

a. *Checking Data*

Kegiatan yang dilaksanakan pada tingkatan ini, antara lain:

- 1) Memeriksa kembali identitas subjek yang dibutuhkan dalam analisis data apakah sudah lengkap atau belum.
- 2) Memeriksa kembali data didalam kuesioner pengumpulan data sudah terisi lengkap apa belum, tidak ada lembaran yang sobek ataupun lepas dan sebagainya.
- 3) Memeriksa pengisian jawaban apakah sudah sesuai atau belum.

b. *Editing Data*

Editing ialah suatu aktivitas yang dilakukan selepas peneliti sudah mengumpulkan data di lapangan. Aktivitas ini suatu kegiatan yang terpenting dikarenakan terkadang data yang sudah terkumpul belum memenuhi harapan peneliti, ada juga yang kurang atau terlewatkan ataupun terlupakan. Maka dari itu masalah ini harus diselesaikan dengan proses editing.⁴³

Kegiatan yang dilaksanakan pada tingkatan ini, antara lain:

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 182

- 1) Pernyataan, jawaban yang tidak sesuai atau tidak jelas dapat disempurnakan.

c. *Coding Data*

Coding data ialah mengganti data berupa kode-kode yang bisa dimanipulasi sebanding dengan langkah analisis tertentu.⁴⁴

d. *Tabulating*

Tabulasi ialah mempersiapkan data dalam jenis tabel-tabel supaya mudah di analisis data, khususnya dalam analisis statistik dan komputer.⁴⁵

Adapun pelaksanaan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan ialah memakai rumus-rumus ataupun aturan-aturan yang ada dari hasil pengolahan data yang diperoleh.

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya ialah mendata hasil penelitian. Adapun beberapa teknik analisis data yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Hasil pembelajaran menggunakan metode Bilqolam pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

Untuk menjawab rumusan masalah pada nomer pertama, peneliti mengatur data dari hasil angket kuantitatif menjadi data kualitatif. Hasil wawancara juga disertakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil data dari angket atau kuesioner yang didapat.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 129

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 129

Adapun rumus pengolahan hasil data dari angket atau kuesioner adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah Responden)⁴⁶

Setelah data diubah ke bentuk prosentase, langkah selanjutnya yakni di Kategorikan dalam suatu kalimat yang bersifat kualitatif.

STL : Sangat Tidak Lancar (0 - 6)

TL : Tidak Lancar (7 - 12)

KL : Kurang Lancar (13 - 18)

L : Lancar (19 - 25)

Pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

Metode analisis data yang digunakan adaah regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana ialah suatu cara yang dilakukan untuk menilai seberapa besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dan memperhitungkan variabe terikat dengan menggunakan variabe bebas.⁴⁷

Maksud dari metode regresi linear sederhana ini ialah untuk melihat

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 246

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 181

seberapa besar tingkat pengaruh antar dua variable yaitu variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*). Cara ini bisa memperkirakan bagaimana bagus jeleknya suatu variable X terhadap meninggi merendahnya suatu tingkat variable Y. Adapun berikut ini adalah rumus regresi linear sederhana.⁴⁸

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variable dependent / variable terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \sum Y}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, peneliti ini menggunakan nilai signifikan sebesar 5% guna mengetahui apakah terdapat pengaruh nyata dari variable independen terhadap variable dependen. Adapun bentuk dari pengujian ini adalah:

- a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

⁴⁸ Husain Umar, *Riset Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 307

- b. Signifikansi level (sing.) $< 0,05$ dan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Prosedur Penelitian

Di dalam prosedur penelitian terdapat beberapa tahap penelitian. Diantaranya ialah tahap pralapangan, tahap lapangan dan yang terakhir tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap awal yang dilaksanakan sebelum peneliti menuju lapangan yakni tahap pra-lapangan. Dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah, diantaranya:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada langkah ini seorang peneliti harus menata proses pada penelitian yang akan dilakukan. Karena langkah ini termasuk penting dalam rancangan penelitian.

b. Menentukan Lapangan Penelitian

Pada langkah kedua ini seorang peneliti harus menentukan suatu tempat yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini juga sangat penting dikarenakan tempat yang digunakan penelitian harus cocok dengan obyek yang akan diteliti. Data dapat diketahui oleh seorang peneliti dari pemilihan tempat penelitian. Peneliti disini menentukan tempat penelitian di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

c. Memproses Perizinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, langkah selanjutnya yakni memproses perizinan. Langkah ini bertujuan untuk menguatkan kebenaran sebuah penelitian. Dalam hal ini seorang peneliti mencari pihak yang bersangkutan pada tempat yang akan diteliti untuk memberikan surat perizinan penelitian. Seorang peneliti memproses surat perizinan dari universitas untuk diberikan kepada pihak madrasah di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

2. Tahap Lapangan

a. Menentukan dan Menggunakan Informan

Setelah proses perizinan tempat penelitian sudah di setujui untuk melaksanakan sebuah penelitian pada tempat tersebut tugas peneliti ialah menentukan dan menggunakan informan sebagai pendukung dokumentasi data yang diperlukan. Pada ranah ini seorang peneliti diarahkan kepada pihak sekolah seperti wali kelas di sekolah tersebut. Peneliti bisa mendalami data memakai metode wawancara untuk mendapati sampel yang akan diteliti.

b. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk membantu berjalannya sebuah penelitian ada hal yang perlu di ingat-ingat yakni mempersiapkan perlengkapan penelitian. Adapun alat-alatya seperti bulpoin, kertas, note book dan lain-lain. Dalam menghitung analisis data peneliti menggunakan alat bantu hitung computer, yaitu alat hitung computer SPSS versi 25.0.

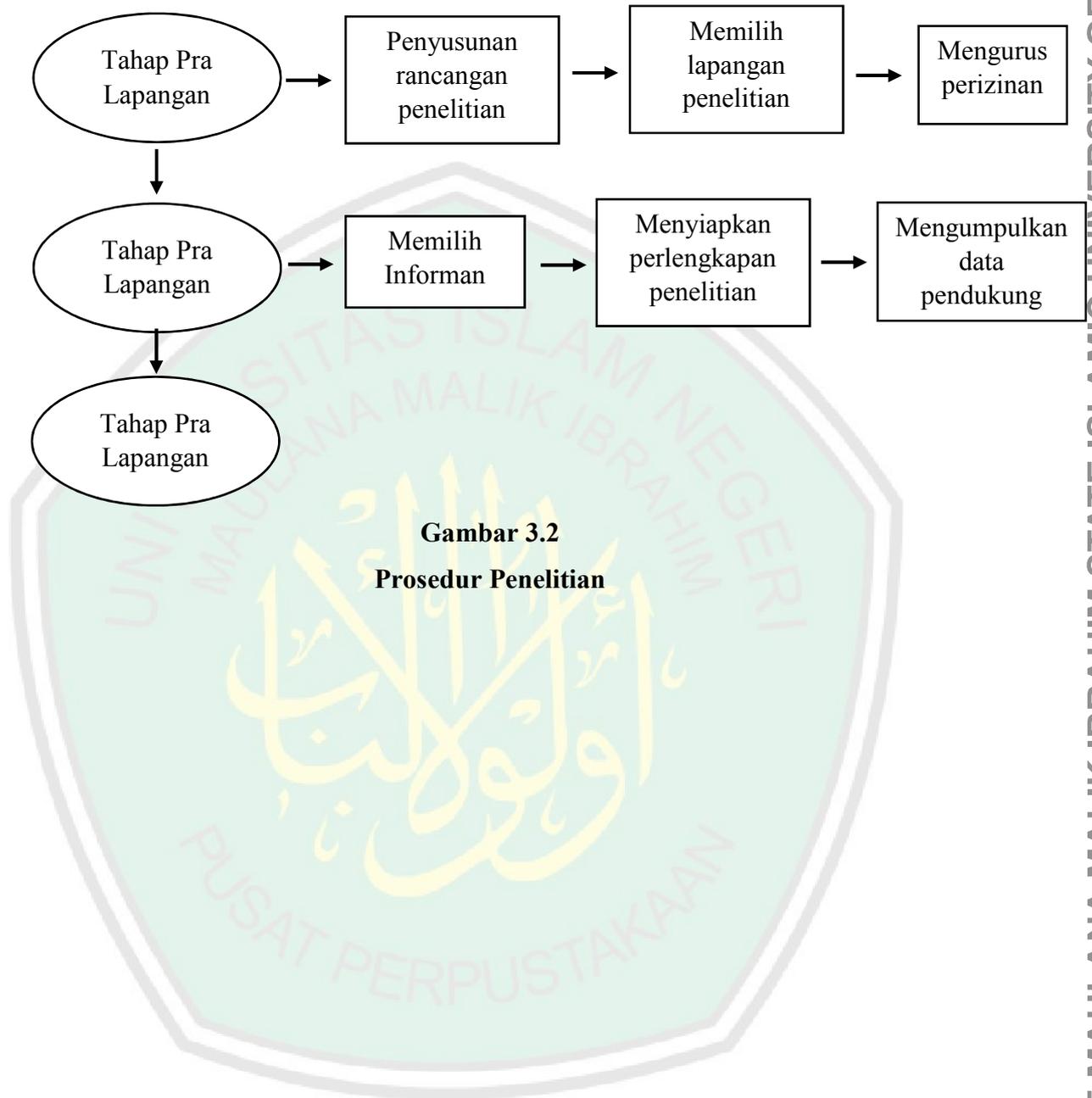
c. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini tugas dari seorang peneliti ialah melaksanakan wawancara dengan pihak madrasah agar mengerti bagaimana kondisi dari tempat penelitian juga mengerti berapa banyak subyek yang terikat dengan variabel. Disamping itu juga seorang peneliti juga harus mrngkonfirmasi tentang dokumen-dokumen yang dapat mendukung sebuah penelitian, semisal data madrasah (peserta didik dan guru), visi misi sekolah, sejarah serta profil madrasah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dan yang terakhir dari tugas peneliti ialah mengedarkan angket penelitian untuk membantu agar penelitian dapat tercapai dan berjalaaan dengan lancar.

3. Tahap Penyusunan, Analisis Hasil Penelitian

Ada beberapa penyusunan data yakni meliputi editing, coding, katagorisasi dan tabulasi data. Dalam menyederhanakan data supaya simpel untuk dilafalkan dan diartikan maka seorang peneliti harus menganalisis data tersebut. Menganalisis data memakai statistik terdapat pada penelitian kuantitatif. Sedangkan tujuan interpretasi ialah memahami hasil dari analisis dengan lebih luas guna mengambil kesimpulan.

Adapun gambaran dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Prosedur Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Al-Maarif Singosari Malang tepatnya di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Sekolah ini terletak di Jl. Masjid No.33 Singosari Malang yaitu di desa Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Wilayah ini sangatlah strategis dikarenakan berdekatan dengan beberapa kantor, bank, beberapa pesantren dan juga Pasar Tradisional.

Sekolah MI Al-Maarif 02 ini merupakan lembaga pendidikan swasta di wilayah singosari yang dimana hampir 70% peserta didiknya adalah santri disekitar sekolah. Adapun beberapa nama pesantren yang mana terletak disekitar wilayah sekolah tersebut adalah PP. Hidayatul Mubtadii, PP. Salafiyah, PP. Dar Al-Hikmah, PP. Al-Fattah, PP. An-Naslihah, PPQ. Nurul Huda 1, PPQ. Nuruh Huda 2, PHQ, PIQ (Pesantren Ilmu Al-Quran), dan lain-lain.

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1923 hingga sampai sekarang, jadi sudah berdiri kurang lebih 97 tahun dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Maarif Singosari Malang. Yayasan ini tidak hanya mendirikan sekolah MI Al-Maarif saja, namun juga mendirikan lembaga pendidikan lainnya, yakni mulai TK, SDI, Mts, SMPI, MA,

SMAI dan SMK+*am*. Maka dari itu lembaga ini adalah salah satu lembaga yang sangat besar sekali di wilayah Singosari Malang.

b. Sejarah Singkat

Lembaga Pendidikan Islam Al-Maarif 02 Singosari ini lahir ditengah-tengah bergelornya semangat perlawanan terhadap kolonialisme Belanda dan semangat pemberdayaan masyarakat Indonesia. Dengan dibidani almaghfurlah Bapak KH. Masykur (mantan menteri agama RI), lembaga pendidikan ini memulai aktivitasnya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Wathan pada tahun 1923. Perjalanan awal dari madrasah ini penuh dengan tantangan.⁴⁹

Kesulitan dan kendala-kendala tersebut mendorong Bapak KH. Masykur mencari pengalaman baru melalui bergabung dengan pendidikan yang diselenggarakan oleh almaghfurlah Hadratus Syeh KH. A. Wahab Hasbullah di Surabaya hal ini dilakukan oleh beliau atas restu dari KH. Moh. Thohir (Bungkuk Singosari) dengan perubahan nama menjadi Madrasah Nahdlatul Wathon, kemudian Madrasah Nahdatul Oelama tahun 1930 Madrasah harus berafiliasi pada salah satu. Suatu keanehan terjadi setelah kedatangan KH. Wahab Hasbullah di Singosari, pemerintahan Hindia Belanda tidak lagi sering memanggil Bapak KH. Masykur agar datang ke kantor Kawedanan.

⁴⁹ Sejarah Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang diambil dari Dokumentasi di Kantor MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, pada tanggal 08 Oktober 2019.

Tahun 1959 Madrasah Nahdlatul Oelama yang dikenal dengan SRNO berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah NU wajib Belajar (MINUIMWB), MINU 1 dan MINU 2 Tahun 1972 pertama kali MINU mengikuti ujian P dan K (sekarang DIKNAS) yang diikuti oleh empat orang dan lulus 100 %. Sehingga sejak saat itu selama enam tahun (1972 - 1978) peserta didik yang belajar di MINU memperoleh dua ijazah negeri (DEPAG juga P dan K) pada tahun 1978 MINU 1 dan 2 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 01 dan 02 (MIA 01 dan WA 02) 1983 karena adanya peraturan pemerintah, madrasah harus berafiliasi pada salah satu departemen (DEPAG atau P dan K). Maka melalui rapat tanggal 10 April 1983 YP Al-Maarif mengambil kebijakan MIA 1 menjadi Sekolah Dasar Islam Al-Maarif 02 Singosari dan MIA 02 tetap. Tahun 1994 mendapat status DISAMAKAN dengan SK DEPAG RI No.M.m16.0503 / PP.3 / PP.062 / 061 / 1994.⁵⁰

c. Visi Misi

1) Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri, cinta tanah air dan bangsa dengan berpegang teguh pada pancasila dan ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama’ah.”

⁵⁰ Sejarah Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang diambil dari Dokumentasi di Kantor MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, pada tanggal 11 Oktober 2019.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah.
- b) Memantapkan pendidikan keimanan, ketaqwaan, dan akhlaqul karimah.
- c) Mencetak generasi penerus bangsa yang menjunjung tinggi nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari.
- d) Mencetak generasi penerus bangsa yang siap dan bersinergi dengan perkembangan zaman.

d. Struktur Keperguruan

Struktur Organisasi Sekolah

Tahun Pelajaran 2018/2019

MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

- 1) Pembina Yayasan : Drs. H. Zannur Habib
- 2) Ketua Yayasan : H. Asjari Sarbani, S.H
- 3) Kepala Sekolah : Khoirul Anam, S. Pd
- 4) Wakil Kepala Sekolah : Moh. Kholili, S. Pd. I
- 5) Komite Sekolah : Abdul Qodir, S.H
- 6) Bendahara : Saiful Nadiir, S. Pd. I
- 7) Sarana Prasarana : M. Ishom, S. Pd
- 8) TU : Moh. Sholeh
- 9) Operator Sekolah : Adi Susanto, S. Pd. I
- 10) Koord. Kurikulum : Moh. Kholili, S. Pd. I

- 11) Koord. Kepeserta didikan : Fatih Fuaidin, S.H
 12) Koord. Bilqolam : Muhammad Faqih, S. Pd. I
 13) Security : Ahmad Zaini
 14) Penjaga Sekolah : Suminto

Wali Kelas

- 1) Wali Kelas 1-A : Bawon Masrifah, S. Pd. I
 2) Wali Kelas 1-B : Muti'atul Hasanah, S. Pd
 3) Wali Kelas 1-C : Choiriyatul Latifah, S. Pd
 4) Wali Kelas 2-A : Muhammad Sholeh, S. Pd
 5) Wali Kelas 2-B : Lilik Fauziah, S. Pd
 6) Wali Kelas 3-A : Adi Susanto, S. Pd. I
 7) Wali Kelas 3-B : Moh. Kholili, S. Pd. I
 8) Wali Kelas 4-A : Ahmad Mun'im, S. Pd
 9) Wali Kelas 4-B : Fatih Fuaidin, SH
 10) Wali Kelas 5-A : Muhammad Ishom, S. Pd
 11) Wali Kelas 5-B : Yuliati, S. Pd
 12) Wali Kelas 5-C : Badrus Anadza Salam A.
 13) Wali Kelas 6-A : Nikmah Kamalia, S. Pd
 14) Wali Kelas 6-B : Fathan Fahmi, S. Pd. I

Guru Bilqolam

Tabel 4.1

Nama-nama Guru Bilqolam

No.	Nama Guru
1	Sofiatul Mukaromah

2	Rifdah Rohadatul Aisy, S. Pd
3	Dina Sholikhati
4	Hikmah Hidayati, S. Pd
5	Almas Rahma Arini, S. Kom
6	Imam Hanafi
7	Amir Hasan Hamzah
8	M. Nizar Maulidi
9	Alfina Fadila
10	Rahmad Sudani
11	Ahmad Shidiq, M. Pd
12	Saiful Badri
13	Ahmad Faqih, S. Sy
14	A. Musfin Nadhir, Lc
15	Mufidatul Ummah, S. Pd

(Dokumentasi nama-nama guru Bilqolam pada 08/10/2019)

e. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik

1) Keadaan Guru

Di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang jumlah pengajar ada 47 orang, masing-masing guru mempunyai tanggung jawab dalam meninggikan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam mendapatkan gambaran lebih lengkapnya tentang keadaan guru di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, penulis akan memberikan data pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Guru

No.	Nama Guru	P/L	Status
1	Khoirul Anam, S. Pd	L	Kepala Madrasah
2	Muhammad Ishom, S. Pd	L	Guru / Wali Kelas
3	Hj. Umi Salamah, S. Pd. I	P	Guru
4	H. Masjidi, As. BA	L	Guru

5	Nurul Qomar, S. Pd	L	Guru
6	Moh. Kholili, S. Pd. I	L	Wakamad / Wali Kelas
7	Dra. Sulistiawati	P	Guru
8	Muhammad Sholeh, S. Pd	L	Guru / Ka. TU
9	Fatih Fuaidin, SH	L	Guru / Wali Kelas
10	Bawon Masrifah, S. Pd. I	P	Guru / Wali Kelas
11	Saiful Nadlir, S. Pd. I	L	Guru / Wali Kelas
12	Nikmah Kamalia, S. Pd	P	Guru / Wali Kelas
13	Yuliati, S. Pd	P	Guru / Wali Kelas
14	Lilik Fauziah, S. Pd	P	Guru / Wali Kelas
15	Salma Nur Fahimah, S. Pt	P	Guru / Wali Kelas
16	Chanit Faidah, S. Pd. I	P	Guru / Wali Kelas
17	Sunariyati, S. Pd. I	P	Guru
18	Ahmad Mun'im, S. Pd	L	Guru
19	Adi Susanto, S. Pd. I	L	Guru
20	Hamidah, SH	P	Guru / Wali Kelas
21	Fathan Fahmi, S. Pd. I	L	Guru / Wali Kelas
22	Yuyun Nailufar, S. Pd. I	L	Guru
23	Choiriyatul Latifah, S. Pd	P	Guru / Wali Kelas
24	Muti'atul Hasanah, S. Pd	P	Guru / Wali Kelas
25	Badrus Anadza Salam A.	L	Guru / Wali Kelas
26	Khollad Anas, S. Pd	L	Guru / Wali Kelas
27	Mufidaul Ummah, S. Pd	P	PTY
28	Suminto	L	PTY
29	Slmaet Santosa	L	PTY
30	Subagio	L	PTY
31	Taukhid, S. Pd	L	PTY
32	Hanif Mubarok	L	PTY
33	Sofiatul Mukaromah	P	Guru Bilqolam
34	Rifdah Rohadatul A, S. Pd	P	Guru Bilqolam
35	Dina Sholikhati	P	Guru Bilqolam
36	Hikmah Hidayati, S. Pd	P	Guru Bilqolam
37	Almas Rahma Arini, S. Kom	P	Guru Bilqolam
38	Imam Hanafi	L	Guru Bilqolam

39	Amir Hasan Hamzah	L	Guru Bilqolam
40	M. Nizar Maulidi	L	Guru Bilqolam
41	Alfina Fadila	P	Guru Bilqolam
42	Rahmad Sudani	L	Guru Bilqolam
43	Ahmad Shidiq, M. Pd	L	Guru Bilqolam
44	Saiful Badri	L	Guru Bilqolam
45	Ahmad Faqih, S. Sy	L	Guru Bilqolam
46	A. Musfin Nadhir, Lc	L	Guru Bilqolam
47	Mufidatul Ummah, S. Pd	P	Guru Bilqolam

(Dokumentasi keadaan guru pada 08/10/2019)

2) Keadaan Peserta didik

Keadaan peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang tidak hanya berasal dari Singosari saja akan tetapi juga berasal dari berbagai wilayah di Jawa Timur dan diluar Jawa Timur dikarenakan diantara mereka banyak yang tinggal di pesantren yang mereka tinggal di berbagai wilayah. Di dalam sekolah ini seluruh peserta didiknya dijadwalkan untuk masuk pagi. Berikut adalah keadaan peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang Tahun 2019 – 2020 :

Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa-siswi MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rombel
1	Kelas 1	87	3 Rombel
2	Kelas 2	103	2 Rombel
3	Kelas 3	86	2 Rombel
4	Kelas 4	86	2 Rombel
5	Kelas 5	107	3 Rombel

6	Kelas 6	78	2 Rombel
Jumlah		547	16 Rombel

(Dokumentasi data jumlah PESERTA DIDIK pada 08/10/2019)

B. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penerapan Metode Bilqolam (X) terhadap Kedisiplinan (Y₁) dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Dalam data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yakni pengaruh penerapan metode Bilqolam (X) dan dua variabel terikat, yakni kedisiplinan (Y₁) dan peningkatan bacaan Al-Qur'an (Y₂). Untuk menjelaskan dan mengevaluasi korelasi variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, maka dari itu dalam bagian ini akan dipaparkan deskripsi data dari tiap-tiap variabel berdasarkan data yang diambil dari lapangan.

a. Penjelasan Penerapan Metode Bilqolam (X)

Dalam penelitian ini untuk mencari data yaitu dengan menggunakan metode wawancara oleh bapak Khoirul Anam sebagai kepala sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang untuk menjadi narasumbernya. Menurut beliau;

“Penerapan Metode Bilqolam ini sangatlah bermanfaat sekali bagi sekolah kami, dikarenakan dulu lulusan kami banyak sebagian dari mereka yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an khususnya sesuai dengan kaedah tajwid secara benar. Sehingga dilihat dari label lembaganya yakni Madrasah Ibtidaiyah biasa disingkat (MI), maka kami malu jikalau lulusan dari sekolah ini tidak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaedah tajwid secara benar. Semenjak adanya program ini, alhamdulillah banyak sekali lulusan kami yang sudah

mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaedah tajwid secara benar”⁵¹

Selain dengan menggunakan metode wawancara, data yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari penerapan metode Bilqolam pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yakni menggunakan nilai harian yang mana nilai tersebut diambil oleh peneliti ketika penelitian dilaksanakan selama tiga hari berturut turut. Variabel Penerapan Metode Bilqolam mempunyai 4 indikator yang dibagi mejadi 4 penguasaan. 4 penguasaan tersebut dijadikan menjadi satu dalam sebuah instrumen yang kemudian disebarakan kepada 27 responden. Pada setiap penguasaan dikelompokkan dalam kategori B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang), dikategorikan B jika responden mendapatkan nilai 89 – 95, sedangkan untuk kategori C jika mendapatkan nilai 82 – 88 dan kategori K yaitu nilainya 75 – 81.

Data yang diambil dari angket, memerlukan cara distribusi frekuensi agar memperoleh pengelompokan nilai menjadi bebrapa kelompok. Berikut ini adalah beberapa cara yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, diantaranya:

- a. Memilih nilai yang tertinggi dan terendah. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai yang tertinggi dari penerapan Bilqolam diatas adalah 95 dan yang terendah adalah 75.

⁵¹ Wawancara dengan Khoirul Anam, kepala sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, tanggal 25 September 2019.

- b. Mencari jarak diantara nilai tertinggi dan terendah dengan menggunakan cara nilai tertinggi – nilai terendah. Jarak untuk dua nilai diatas adalah $95-75 = 20$.
- c. Menentukan banyaknya kelas interval menggunakan cara $K = 1 + 3,3 \log n$. Menurut rumus tersebut maka banyaknya kelas interval yang diperoleh adalah $K = 1 + 3,3 \log 27 = 5,71$ dibulatkan menjadi 6. Jadi bisa diketahui bahwa nilai intervalnya adalah 6.
- d. Menentukan lebar kelas interval dengan rumus dibawah ini:

$$i = \frac{(\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai rendah}) + 1}{\text{Kelas interval}} \quad \text{maka, } i = \frac{21}{6} = 4$$

Menurut tatacara di atas dibawah ini adalah bentuk dari hasil sebuah penelitian tentang Penerapan Metode Bilqolam yang dipersembahkan menggunakan bentuk dari tabel distribusi frekuensi dan interval:

Tabel 4.4

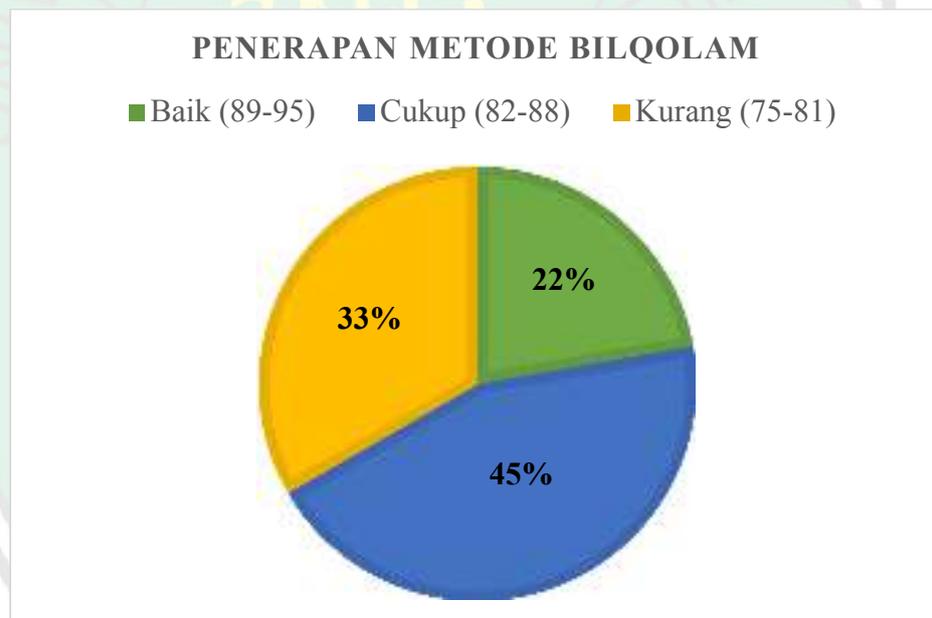
Distribusi Frekuensi dan interval Penerapan Metode Bilqolam

Angket						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Keterangan
Valid	89-95	6	22,2	22,2	22,2	Baik
	82-88	12	44,4	44,4	66,7	Cukup
	75-81	9	33,3	33,3	100,0	Kurang
	Total	27	100,0	100,0		

Menurut tabel diatas dapat dipahami bahwasanya peneliti menilai peserta didik mengenai Penerapan Metode Bilqolam dengan kategori baik, cukup dan kurang. Pada 6 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan baik dengan *valid percent* 22,2 sedangkan 12

(*Frequency*) peserta didik menunjukkan cukup dengan *valid percent* 44,4 dan 9 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan kurang dengan *valid Percent* 33,3. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dapat dikatakan cukup.

Agar memperoleh suatu gambaran yang sangat jelas dari paparan diatas, maka bisa dilihat dari gambar grafik lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.1

Diagram Lingkaran Frekuensi Penerapan Metode Bilqolam

Menurut gambar diagram lingkaran diatas bisa disimpulkan bahwasannya penerapan metode Bilqolam pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang berada pada kategori cukup dengan interval 82-88 sebanyak 12 responden dengan jumlah prosentase 44,4.

b. Penjelasan Kedisiplinan (Y_1)

Penelitian terhadap variabel Y_1 tentang Kedisiplinan diambil dari absensi kelas Bilqolam, berapa banyak peserta didik tersebut masuk kelas dalam 1 semester kurang lebih 80 kali pertemuan atau tatap muka. Dari hasil tersebut didapatkan jumlah pertemuan terbanyak oleh peserta didik pada pelaksanaan Bilqolam yaitu 80 pertemuan atau tatap muka dan yang paling sedikit yaitu 68 pertemuan atau tatap muka yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria kedisiplinan. Hasil rekapan kedisiplinan dapat dilihat dari bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan interval Kedisiplinan

Kedisiplinan						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Keterangan
Valid	66-70	5	18,5	18,5	18,5	Kurang Disiplin
	71-75	8	29,6	29,6	48,1	Cukup Disiplin
	76-80	14	51,9	51,9	100,0	Disiplin
	Total	27	100,0	100,0		

Menurut tabel diatas dapat dipahami bahwasanya peneliti melihat kedisiplinan peserta didik dengan 5 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan kurang disiplin dengan *valid percent* 18,5 sedangkan 8 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan cukup disiplin dengan *valid percent* 29,6 dan 14 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan disiplin dengan *valid Percent* 51,9. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa Kedisiplinan peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dapat dikatakan disiplin.

Agar memperoleh suatu gambaran yang sangat jelas dari paparan diatas, maka bisa dilihat dari gambar diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Frekuensi Kedisiplinan

Menurut gambar diagram lingkaran diatas bisa disimpulkan bahwasannya kedisiplinan peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang berada pada kategori disiplin dengan interval 76-80 pertemuan sebanyak 14 responden dengan jumlah prosentase 51,9.

C. Penjelasan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an (Y₂)

Penelitian terhadap variabel Y₂ tentang Peningkatan Bacaan Al-Qur'an diambil dari nilai panduan tes lisan ketika program Bilqolam berlangsung. Dari hasil tersebut didapatkan jumlah angka nilai panduan

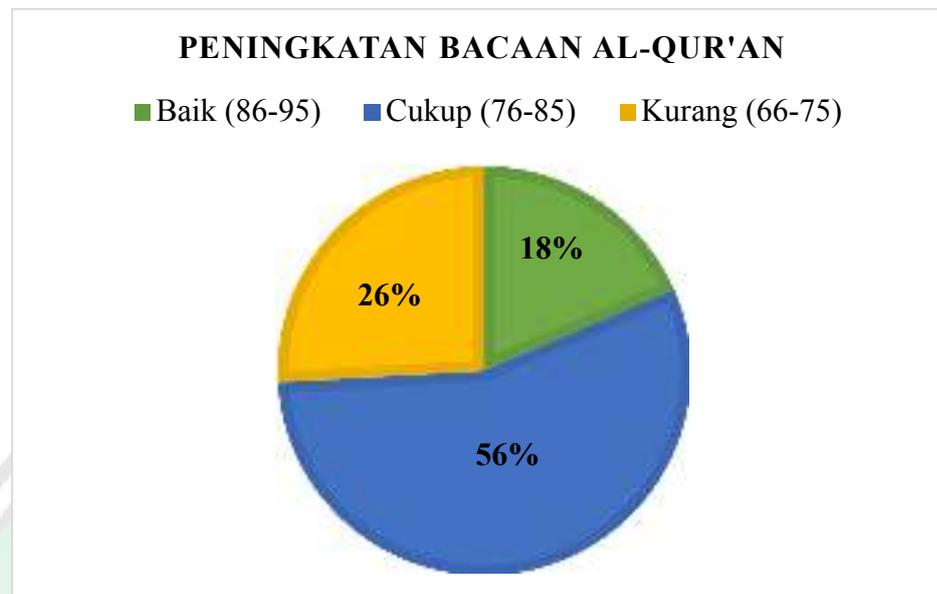
tes lisan peserta didik tertinggi pada waktu pelaksanaan Bilqolam yaitu 35 dan nilai yang terendah yaitu 21 yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria Kedisiplinan. Hasil rekapan nilai Peningkatan Bacaan Al-Qur'an dipersembahkan menggunakan bentuk dari tabel distribusi frekuensi dan interval:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan interval Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Peningkatan Bacaan Al-Quran						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Keterangan
Valid	86-95	5	18,5	18,5	18,5	Baik
	76-85	15	55,6	55,6	74,1	Cukup
	66-75	7	25,9	25,9	100,0	Kurang
	Total	27	100,0	100,0		

Menurut tabel diatas dapat dipahami bahwasanya peneliti menilai mengenai Peningkatan Bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan kategori baik, cukup dan kurang. Pada 5 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan baik dengan *valid percent* 18,5 sedangkan 15 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan cukup dengan *valid percent* 55,6 dan 7 (*Frequency*) peserta didik menunjukkan kurang dengan *valid Percent* 25,9. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Bacaan Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dapat dikatakan cukup.

Agar memperoleh sutau gambaran yang sangat jelas dari paparan diatas, maka bisa dilihat dari gambar diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.3

Diagram Lingkaran Frekuensi Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Menurut gambar diagram lingkaran diatas bisa disimpulkan bahwasannya peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang berada pada kategori cukup dengan interval 76-85 sebanyak 15 responden dengan jumlah prosentase 55,6.

2. Pengaruh Penerapan Bilqolam Terhadap Kedisiplinan

Agar mendapati hasil dari Pengaruh penerapan metode bilqolam terhadap kedisiplinan peserta didik maka dikerjakan dengan Uji Asumsi Klasik dimana didalamnya terdapat uji normalitas, uji linieritas, regresi linier sederhana dan uji determinitas.

a. Uji Normalitas

Kegunaan dari uji normalitas ini yaitu untuk membuktikan dari data yang sudah didapat apakah berdistribusi normal atau sebaliknya. Untuk penelitian ini, maka uji normalitas ini dipakai untuk membuktikan

data variabel penerapan metode Bilqolam, kedisiplinan dan peningkatan bacaan AlQur'an apakah mempunyai distribusi normal atau sebaliknya. Adapun cara yang dipakai pada uji normalitas ini yaitu memakai uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan ukuran pengambilan keputusan seperti dibawah ini.

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dibawah ini adalah data yang diambil dari hasil uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov dengan memakai bantuan program aplikasi SPSS 24 for Windows.

Tabel 4.7
Uji Normalitas X, Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,91141532
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,107
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel penerapan metode Bilqolam dan kedisiplinan adalah data yang berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai *Sig.* 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$)

Tabel 4.8
Uji Normalitas X, Y₂
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,05458765
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,088
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel penerapan metode Bilqolam dan kedisiplinan adalah data yang berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai *Sig.* 0,132 lebih besar dari 0,05 ($0,132 > 0,05$)

Dapat disimpulkan dari kedua tabel diatas bahwasannya data penerapan metode Bilqolam, kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an adalah data yang berdistribusi normal. Jadi seluruh data mencukupi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Kegunaan dari uji linieritas yakni agar mengerti bahwa model regresi termasuk model linieritas atau bukan. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji linieritas variabel dari penerapan metode Bilqolam, kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan pengujian ini dengan mengetahui terlebih

dahulu besaran nilai Sig. pada deviation from linearity dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini.

- 1) Jika *Sig. deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear.
- 2) Jika *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antara variabel adalah tidak linear.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Lineritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Penerapan Metode Bilqolam	*Between Groups	(Combined)	172,000	11	15,636	1,029	,469
		Linearity	2,222	1	2,222	,146	,708
		Deviation from Linearity	169,778	10	16,978	1,117	,410
		Within Groups	228,000	15	15,200		
Total			400,000	26			
Peningkatan Bacaan Al-Qur'an * Penerapan Metode Bilqolam	Between Groups	(Combined)	787,130	11	71,557	1,929	,118
		Linearity	49,682	1	49,682	1,339	,265
		Deviation from Linearity	737,447	10	73,745	1,988	,111
		Within Groups	556,500	15	37,100		
Total			1343,630	26			

Dari data hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* dari variabel Penerapan metode Bilqolam dengan kedisiplinan sebesar 0,410. Hasil tersebut membuktikan bahwa data variabel Penerapan metode Bilqolam dengan kedisiplinan adalah linear dikarenakan nilai *Sig. deviation from linearity* 0,410 lebih besar dari 0,05 ($0,410 > 0,05$).

Begitu juga dengan variabel Penerapan metode Bilqolam dengan peningkatan bacaan Al-Qur'an sebesar 0,111. Hasil tersebut membuktikan bahwa data variabel Penerapan metode Bilqolam dengan peningkatan bacaan Al-Qur'an adalah linear dikarenakan nilai *Sig. deviation from linearity* 0,111 lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu cara regresi yang dapat digunakan untuk alat inferensi statistik yang berguna pada penentuan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun rumus yang sering digunakan pada peramaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + Bx$.

Dibawah ini adalah hasil dari analisis regresi linear sederhana pada variabel penerapan metode Bilqolam (x) dengan kedisiplinan (y_1) memakai bantuan program aplikasi SPSS 25 for Windows:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Sederhana X, Y₁

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	33,558	12,221		2,746	,011
	Penerapan Metode Bilqolam	-,054	,145	-,075	-,374	,712

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Menurut data hasil analisis diatas maka didapatkan nilai *intercept* (a) sebesar 33,558 , sedangkan koefisien (b) sebesar -0,054 dengan tanda negatif.

Hasil dari analisis data diatas bisa dirumuskan dalam persamaan regresi linear sederhana seperti dibawah ini :

$Y = 33.558 - 0,054X$. dan nilai *signifikansi* sebesar $0,712 > 0,05$. Hasil diatas dinyatakan bahwa nilai penerapan metode Bilqolam (x) tidak pengaruh terhadap kedisiplinan (y_1) peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Adapun analisis regresi linear sederhana untuk variabel penerapan metode Bilqolam (x) dengan peningkatan bacaan Al-Qur'an (y_2) memakai bantuan program aplikasi SPSS 25 for Windows :

Tabel 4.11
Uji Regresi llinear Sederhana X, Y₂

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	58,151	22,042		2,638	,014
	Penerapan Metode Bilqolam	,256	,262	,192	,980	,337

a. Dependent Variable: Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Menurut data hasil analisis diatas maka didapatkan nilai *intercept* (a) sebesar 58,151 , sedangkan koefisien (b) sebesar 0,256 dengan tanda positif. Hasil dari analisis data diatas bisa dirumuskan dalam persamaan regresi linear sederhana seperti dibawah ini :

$Y = 58.151 + 0,256X$. dan nilai *signifikansi* sebesar $0,337 < 0,05$. Hasil diatas dinyatakan bahwa nilai penerapan metode Bilqolam (x) berpengaruh terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an (y_2) peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Bilqolam di Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

Menurut Syekh Muhammad Ali As-Shobuni Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang disampaikan secara berangsur-angsur, yang dianggap ibadah bagi pembacannya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.⁵²

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang berarti dalam proses pembelajaran peserta didik dikarenakan kemampuan membaca Al-Qur'an ini ialah kemampuan paling mudah atau yang paling dasar dimana seharusnya seorang peserta didik mampu memilikinya sejak dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an ialah kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁵³ Karena cara paling utama dalam mengetahui dan mengaplikasikan Al-Qur'an yaitu dengan upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan baik dan benar, maka dari itu baik laki-laki ataupun perempuan wajib mengetahui ilmunya yaitu ilmu tajwid.⁵⁴

Adapun bukti yang diperoleh oleh peneliti bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an tidak lepas dari kaidah ilmu tajwid, maka dari itu apabila

⁵² Muhammad Ali As-Shobuni, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Lebanon: Darul Mawahib, 2016), hlm. 11

⁵³ Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta. No. 2 th.VII November 2013

⁵⁴ Aquami, *Korelasi anatar Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah 8 Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI, UIN Raden Fatah Palembang. No 1 th.III Juni 2017

penguasaan ilmu tajwid baik maka baik pula kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Jika kita benar benar mempelajari ilmu tajwid dengan baik dan benar untuk mempermudah kemampuan dalam membaca Al-Qur'an maka kita akan memperoleh hasilnya dengan baik dan benar pula. Malu jika zaman sekarang lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau MI tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, perkataan dari Bapak Khoirul Anam. Peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang bisa dibilang sangat mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Bilqolam secara baik dan benar dikarenakan sebagian besar dari mereka memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaedah tajwidnya dan setiap empat hari sekali pada waktu pagi sebelum pelajaran sekolah dimulai mereka membaca Al-Qur'an dengan metode Bilqolam sesuai dengan kaedah tajwidnya secara baik dan benar.

Dalam proses pembelajaran metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang ini yaitu dengan talqin yang artinya guru memberikan contoh atau menuntun peserta didik bagaimana cara membaca atau melafalkan bacaan tersebut dengan baik dan benar, terdapatnya tulisan merupakan suatu alat bantu untuk mengontrol pada peserta didik jika lupa ataupun was-was sehingga bacaan peserta didik sesuai dengan yang dibaca oleh pengajar. Dengan pembelajaran talqin tersebut yakni diawali dari pengajar memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti dengan diulang-ulang yang mana cara penerapannya dan waktunya disesuaikan dengan kondisi keadaan didalam kelas.⁵⁵

⁵⁵ Rahmad, *Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bilqolam di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Al-Azhary Ajibarang Banyumas*. Jurnal *Maghza*, IAIN Purwokerto. No. 2 th. II Juli-Desember 2017

Maka dari itu dari proses berjalannya penelitian hasil yang diperoleh dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang masuk dalam kategori cukup. Hasil ini didapatkan dari hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam kepada 24 peserta didik, sehingga peneliti bisa memperoleh penilaian terhadap peserta didik dengan kategori baik, cukup dan kurang. Dengan 6 peserta didik menunjukkan baik dengan *valid percent* 22,2, 12 santri menunjukkan cukup dengan *valid percent* 44,4 dan 9 santri menunjukkan kurang dengan *valid percent* 33,3. Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dalam kategori cukup.

B. Efektivitas Penerapan Metode Bilqolam di Sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang

Dalam dunia pendidikan efektivitas bisa dilihat dari dua aspek, yakni efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar murid. Pada efektivitas mengajar guru berhubungan dengan macam-macam aktivitas belajar mengajar yang dikonsepsi dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan efektivitas belajar murid berhubungan dengan target pelajaran yang digemari berhasil melewati proses belajar mengajar yang telah dilewati.⁵⁶

Dalam agama Islam diperintahkan untuk belajar membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim karena Al-Qur'an adalah Kalam Allah. Sebagaimana menurut Syekh Muhammad Ali As-Shobuni Al-Qur'an adalah Kalam Allah

⁵⁶ Eko Susilo Madya, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Effset, 1990), Cet. 1, hlm. 63

yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang disampaikan secara berangsur-angsur, yang dianggap ibadah bagi pembacannya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.⁵⁷

Maka dari itu, harus memiliki usaha yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an. Usaha yang dilaksanakan di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang dalam pembelajaran Al-Qur'an membantu bagi peserta didik yang masih tahap pemula dalam mempelajari Al-Qur'an dan membantu bagi peserta didiknya yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

Menurut hasil wawancara peneliti bersama guru yang mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang tentang efektivitas penerapan metode Bilqolam di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang adalah sebagai berikut;

“Peserta didik kelas 1 akan mampu dalam membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai dengan kaedah tajwid. Peserta didik kelas 1 diantara mereka belum mampu membaca dengan lancar, hanya sebatas mengetahui bacaan hurufnya saja. Maka dari itu dengan adanya program Bilqolam peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai dengan kaedah tajwid tanpa dieja”⁵⁸

Menurut hasil wawancara diatas bersama dengan guru pengajar Bilqolam dikelas 1B membuktikan bahwa penerapan metode Bilqolam ini efektif dilaksanakan di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang karena peserta didik yang

⁵⁷ Muhammad Ali As-Shobuni, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Lebanon: Darul Mawahib, 2016), hlm. 11

⁵⁸ Wawancara dengan Miftahul Fadhilah, guru pengajar Bilqolam kelas 1B MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, tanggal 01 Juli 2020.

mulanya hanya sebatas mengetahui huruf saja menjadi mampu membaaca huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai dengan kaedah tajwid.

C. Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

Pada era kemajuan ilmu pengetahuan dan (IPTEK) saat ini, yang mana banyak sekali perubahan pada cara berfikir manusia secara modern. Dalam hal ini peserta didik adalah objek atau peran utama dalam pembicaraan yang serius khususnya pada bidang pendidikan, karena bidang ini dapat berjalan hingga akhir hayatnya.⁵⁹

Jika peserta didik ingin mencapai suatu prestasi belajar yang baik maka tidaklah mudah, karena di era kemajuan ilmu pengetahuan dan (IPTEK) ini banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi. Dalam posisi seperti ini maka kembali lagi objek terpentingnya adalah peserta didik, karena yang menjalankan kegiatan pembelajaran adalah peserta didik yang mana dalam kegiatan diperlukan kedisiplinan.⁶⁰

Dari uraian diatas kedisiplinan mempunyai pengertian yaitu pelajaran watak dan batin pada diri peserta didik denga tujuan agar semua prilaku atau perbuatan tetap mematuhi peraturan yang berlaku. Perbuatan yang didalamnya berisi tentang keikhlasan dalam mentaati seluruh peraturan, ketertiban dan

⁵⁹ Sinek Mehuli Br Bangun, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Studi Kasus : SMP Negeri 3 Pematang Siantar)*. Jurnal *Poliprofesi*, Politeknik Poliprofesi Medan. No. 2 th. X Februari 2016

⁶⁰ Yohni Alimin Prasongko, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal *Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan*, IKIP PGRI Madiun. No. 1 th. I 2010

norma yang sudah berjalan dalam melaksanakan beban dan kewajiban ialah sikap mental.⁶¹

Dalam penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang. Cara pengambilan data kedisiplinan pada peserta didik diambil dari dokumentasi dan wawancara yang mana sesuai dengan panduan wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun panduan wawancara dilakukan dengan bapak kepala sekolah dan guru pengajar Bilqolam.

Penjabaran dari hasil variabel kedisiplinan menurut data yang diperoleh dari rekapan absensi peserta didik, bahwa dari total 27 peserta didik yang termasuk dalam kelompok disiplin yaitu sebanyak 14 peserta didik dengan rentang 76-80 pertemuan dengan jumlah prosentase 51,9%, selanjutnya yang termasuk dalam kelompok cukup disiplin yaitu sebanyak 8 peserta didik dengan rentang 26-30 pertemuan dengan jumlah prosentase 29,6%, dan yang termasuk dalam kelompok kurang disiplin yaitu sebanyak 5 peserta didik dengan rentang 66-70 dengan jumlah prosentase 18,5%. Data tersebut membuktikan bahwa kedisiplinan peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang tahun 2018/2019 berada pada kelompok disiplin. Kedisiplinan peserta didik masuk dalam kelompok disiplin dikarenakan guru melihat peserta didik yang aktif masuk

⁶¹ Sinek Mehuli Br Bangun, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Studi Kasus : SMP Negeri 3 Pematang Siantar)*. Jurnal *Poliprofesi*, Politeknik Poliprofesi Medan. No. 2 th. X Februari 2016

kelas sesuai dengan jam masuk yang telah ditentukan dan tidak banyak peserta didik yang masuk kelas Bilqolam kesiangan.

Sesudah menggunakan berbagai uji dalam penelitian di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang seperti uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana menemukan sebuah hasil bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang berarti tentang penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan. Pada analisis regresi linear sederhana penerapan metode Bilqolam (x) dan kedisiplinan (y_1) mendapatkan nilai intercept (a) sejumlah 33,558 , sedangkan koefisien (b) sejumlah -0,054 dengan bertanda negatif. Menurut hasil perhitungan tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linear sederhana seperti $Y = 33.558 - 0,045X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,712 > 0,05$. Dari data hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya nilai penerapan metode Bilqolam tidak ada pengaruh terhadap hasil kedisiplinan peserta didik.

Untuk mengetahui hasil dari peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang diambil dari beberapa proses pembelajaran selama kurang lebih 60 menit dengan rician lima menit awal membaca do'a, proses pembelajaran talqin lima menit, dua puluh menit berikutnya proses pembelajaran pengulangan bacaan secara bersama dan dilanjutkan tiga puluh menit untuk membaca secara individu. Proses pembelajaran tiga puluh menit akhir ini dilaksanakan di akhir pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bilqolam dan rata-rata peserta didik dapat mengikuti

dengan baik.⁶² Sedangkan cara untuk pengambilan data peningkatan bacaan AL-Qur'an pada peserta didik diambil dari buku prestasi peserta didik, dokumentasi dan wawancara yang mana sesuai dengan panduan wawancara. Adapun panduan wawancara dilakukan dengan bapak kepala sekolah dan guru pengajar Bilqolam.

Hasil peningkatan bacaan Al-Qur'an diperoleh dari analisis variabel peningkatan bacaan Al-Qur'an menurut data yang didapatkan dari tes lisan sebanyak 27 peserta didik yang terkumpul dalam kelompok baik dengan rentang nilai 86-95 sebanyak 5 peserta didik dengan jumlah prosentase 18,5%, sedangkan yang terkumpul dalam kelompok cukup dengan rentang nilai 76-85 sebanyak 15 peserta didik dengan jumlah prosentase 55,6% dan yang terkumpul dalam kelompok kurang dengan rentang nilai 66-75 sebanyak 7 peserta didik dengan jumlah prosentase 25,9%. Hasil data dari nilai peningkatan bacaan Al-Qur'an diatas membuktikan bahwa peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang tahun 2018/2019 berada pada kelompok cukup. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik masih terdapat kesalahan ketika membaca Al-Qur'an seperti pada bagian makhoriul huruf beberapa peserta didik belum bisa membedakan tempat keluarnya huruf "Kha" dengan "Ha" kemudian pada bagian muro'atul huruf walharokat (kelancaran) kemudian pada bagian shifatul huruf beberapa peserta didik belum bisa memberikan sifat dari huruf "shod" yang bersiul dan pada bagian asmaul huruf

⁶² Rahmad, *Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bilqolam di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Al-Azhary Ajibarang Banyumas*. Jurnal *Maghza*, IAIN Purwokerto. No. 2 th. II Juli-Desember 2017

beberapa peserta didik tidak tahu apa nama huruf tersebut ketika tanpa berharokat.

Sesudah menggunakan berbagai uji dalam penelitian di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang seperti uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana menemukan sebuah hasil bahwasanya terdapat pengaruh tentang penerapan metode Bilqolam terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an. Pada analisis regresi linear sederhana penerapan metode Bilqolam (x) dan peningkatan bacaan Al-Qur'an (y₂) mendapatkan nilai intercept (a) sejumlah 58,151 , sedangkan koefisien (b) sejumlah 0,256 dengan bertanda positif. Menurut hasil perhitungan tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linear sederhana seperti $Y = 58.151 + 0,256X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,337 < 0,05$. Dari data hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya nilai penerapan metode Bilqolam berpengaruh terhadap hasil peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil data yang didapatkan diatas dan analisis yang sudah dikerjakan maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Bilqolam pada peserta didik di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang kelas 1B tahun pelajaran 2018/2019 tergolong dalam tingkatan cukup pada 12 peserta didik dengan rentang nilai 82-88 dan berprosentase sebanyak 44,4%. Kedisiplinan peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang kelas 1B tahun pelajaran 2018/2019 tergolong dalam tingkatan disiplin pada 14 peserta didik dengan rentang 76-80 kali pertemuan dan berprosentase sebanyak 51,9%. Peningkatan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik di sekolah MI Al-Maarif 02 Singosari Malang kelas 1B tahun pelajaran 2018/2019 tergolong dalam tingkatan cukup pada 15 peserta didik dengan rentang nilai 76-85 dan berprosentase sebanyak 55,6%.
2. Berdasarkan hasil penelitian saya, dengan adanya penerapan pembelajaran metode Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang sangatlah bagus dikarenakan peserta didik bersaing untuk menjadi yang terbaik, karena pembelajaran metode Bilqolam ini semakin bertambah materinya setiap hari. Jadi jika peserta didik tidak masuk sehari saja, maka akan tertinggal dengan materi yang diajarkan.

3. Hasil dari analisis data dan uji regresi linear sederhana pada variabel penerapan metode Bilqolam dengan variabel kedisiplinan mempunyai hasil bahwa tidak memiliki pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap kedisiplinan dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,712 > 0,05$. Sedangkan pada variabel penerapan metode Bilqolam dengan variabel peningkatan bacaan Al-Qur'an mempunyai hasil bahwa memiliki pengaruh penerapan metode Bilqolam terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,337 < 0,05$.

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari MI Al-Maarif 02 Singosari Malang, maka penulis bisa menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada bapak kepala sekolah, hendaknya juga memberikan jadwal penerapan metode Bilqolam kepada guru sekolah supaya mereka juga dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, jadi bukan murid saja yang bisa akan tetapi sebagai guru madrasah setidaknya mempunyai rasa malu jika kemampuan membaca Al-Qur'annya kalah dengan murid.
2. Kepada para pengajar ustadz atau ustadzah, hendaknya tertib terhadap waktu yang sudah diberikan oleh pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an, yang bisa diaplikasikan melalui peserta didik agar mereka sadar akan kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an, dengan memberi motivasi serta dorongan-dorongan yang positif agar mereka bersemangat dalam kedisiplinan dan peningkatan

bacaan Al-Qur'an dengan tidak memberikan contoh yang buruk kepada sesama peserta didik sehingga tidak membuat sakit hati diantara mereka.

3. Kepada murid, hendaknya menumbuhkan sikap sadar kepada dirinya sebagai seorang peserta didik dan dapat membagi waktu antara belajar dan bermain agar kewajiban terhadap kedisiplinan dan peningkatan bacaan Al-Qur'an mendapatkan hasil yang baik dan tidak turun menjadi hasil yang kurang baik. Bagi yang kedisiplinannya sudah baik maka wajib dipertahankan dan bagi yang kedisiplinannya kurang maka perlu ditingkatkan kembali. Begitu juga pada peningkatan bacaan Al-Qur'an, bagi yang memiliki nilai baik hendaknya dipertahankan dengan cara tidak menghilangkan istiqomah membaca Al-Qur'annya dan bagi yang memiliki nilai kurang hendaknya keinginan dalam membaca Al-Qur'annya ditingkatkan kembali bisa dengan menambah jam untuk membaca Al-Qur'annya atau bisa juga dengan meminta bantuan kepada orang tua dirumah agar menyimak bacaan Al-Qur'annya.
4. Kepada peneliti lain, diharapkan untuk melanjutkan penelitian pada jilid yang kedua pada Penerapan Metode Bilqolam dan dari hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam menambah rujukan pengetahuan peneliti mengenai Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an pada peserta didik MI Al-Maarif 02 Singosari Malang.

Dengan hasil penelitian yang saya laksanakan di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang yaitu tentang Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam

Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Bilqolam maka saya merekomendasikan bahwasannya metode ini sangat baik dilaksanakan di suatu lembaga yang mana didalamnya terdapat kekurangan dalam hal kedisiplinan dan kelancaran membaca bacaan Al-Qur'an, terbukti pada lembaga ini saja sudah menghasilkan peserta didik yang mahir dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang dibuktikan dengan adanya wisuda Bilqolam di sekolah ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran*
- Anam, Khairul. 2019. "Sejarah Masuknya Bilqolam di MI Al-Maarif 02 Singosari Malang". *Hasil Wawancara Pribadi*: 15 Juli 2019, Rumah Narasumber.
- Aquami. 2017. Korelasi anatar Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah 8 Palembang. *Ilmiah PGMI*. 3(1): 80.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bhagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ash-Shobuni, Muhammad Ali. 2016. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Lebanon: Darul Mawahib.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabiitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. *Penelietian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Guava Media
- Fadhilah, Miftahul. 2019. "Metode Pembelajaran Bilqolam". *Hasil Wawancara Pribadi*: 18 Juli 2019, Pesantren Ilmu Al-Qur'an.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Indonesia.
- Idris, Masykur. 2016. *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an.
- Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab. 2007. Surabaya: Pustaka Setia

- Lexy, J Moeleng. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Madya, Eko Susilo. 1990. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Effset
- Ramayuliu. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Nazir, Muhammad. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peter Salim dan Yenny Salam. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Prees.
- Rahmad. 2017. Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Bilqolam di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Al-Azhary Ajibarang Banyumas. *Maghza*. 2(2): 92-93.
- Ramayuliu. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Astuti. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Pendidikan Usia Dini*. 7(2): 2.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sinek Mehuli Br Bangun. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Studi Kasus : SMP Negeri 3 Pematang Siantar). *Poliprosesi*. 10(2): 66.
- Sudarmawan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Supranto, J. 2000. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.

- Suradi. 2011. *Pentingnya Penerapan Disiplin Peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tim Bilqolam Pusat. 2015. *Buku Panduan Belajar Al-Qur'an*. Singosari-Malang.
- Tim Laboratorium Jurusan. 2012. *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Peserta didik*. Jakarta: Grasindo
- Umar, Husain. 2005. *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yasin, Nur. 2016. *Implementasi Metode Bilqolam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufrodlat di TPQ Bilqolam Singosari-Malang*. Skripsi: UIN Malilki Malang
- Yohni Alimin Prasongko. 2010. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP PGRI Madiun*. 1(1): 1.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda Karya.
- Zakariya Yahya, Imam Abi. 2017. *Fii Adabi Hamalatil Qur'an*. Mesir: Darussalam.
- Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. SueBy: Karya Abditama



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 01

Daftar Nama Responden

No	Nama Peserta didik	Kelas Reguler
1	A. Nafi Zidan A.R.	1C
2	Alvin Ulin Nuha	1C
3	Fatih Arrizaq A.	1C
4	M. Ibrahim	1C
5	M. Yusnaf Hafuza	1C
6	Tirta Riang Anindito	1C
7	Anida Mumayyizah	1C
8	Annisa Dwi N.	1C
9	Callsyta Nathania	1C
10	Chyntiara Mikayla	1C
11	Lailatul Hasanah R.	1C
12	Muzayyanatuddiniyyah	1C
13	Nasifa Dia Putri	1C
14	Nazwa Eka P.	1C
15	Nurah Zahra Allah M.	1C
16	Bagus Hermawan	2A
17	Dizka Maryam N.	2B
18	Syaria Faradhilla	2B
19	M. Daffa Rizqulloh	2B
20	M. Aziz Firnanda	2B
21	Geofani Aji Syahputra	2B
22	Alan Nafi Al Birrbik	2B
23	Alan Nashir Al Birrbik	2B
24	Mullah Ali Zulfiqar	2C
25	M. Niam Mubarak	2C
26	Muhammad	5C
27	Syahrul Kurnia Sandi	5C

Lampiran 02

Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN PENGUASAAN MATERI BILQOLAM

Tanggal Penelitian : _____

Nama santri: _____ Jilid : _____

Pengajar : _____ Kelas : _____

Indikator	Tujuan Khusus	Penilaian				Ket
		STL	TL	KL	L	
Makhorijul Huruf	Peserta didik mampu mengaplikasikan dimana tempat keluarnya suatu huruf secara benar					
Muro'atul Huruf Walharokat (Kelancaran)	Peserta didik mampu membaca dengan baik dan lancar pada setiap rangkaian kata-kata berbahasa Arab didalam kitab Bilqolam					
Sifatul Huruf	Peserta didik mampu mengamplikasika n cara membaca huruf sesuai dengan sifatnya					

Asmaul Huruf	Peserta didik mampu mengetahui nama-nama setiap huruf hijaiyah didalam kitab Bilqolam					
Jumlah Skor						

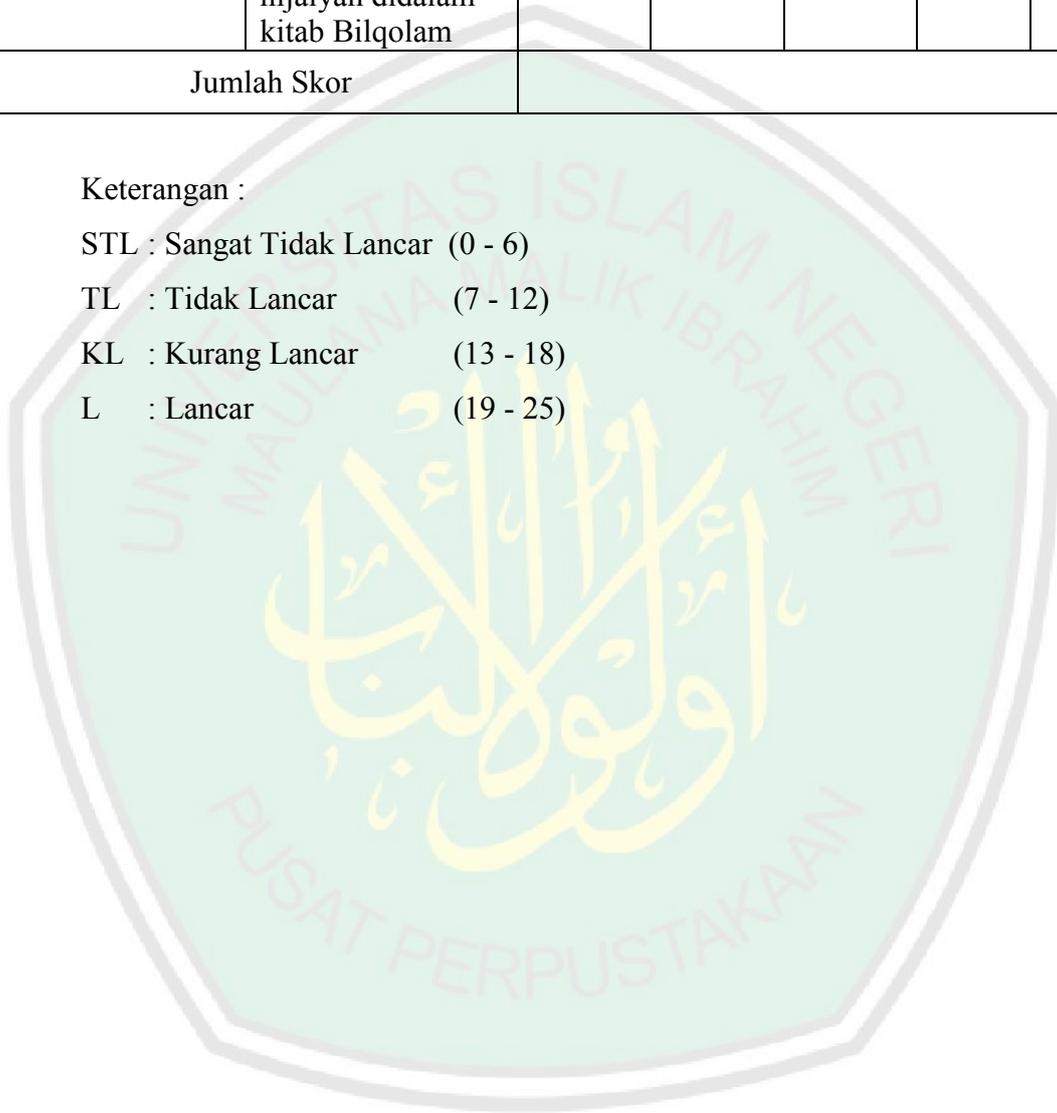
Keterangan :

STL : Sangat Tidak Lancar (0 - 6)

TL : Tidak Lancar (7 - 12)

KL : Kurang Lancar (13 - 18)

L : Lancar (19 - 25)



Lampiran 03

Rekapitulasi Hasil Penerapan Metode Bilqolam

No. Respon	Hari Pertama			Hari Keuda				Hari Ketiga				Hasil	
1	5	8	6	5	5	8	7	8	6	6	6	7	77
2	5	7	4	8	4	8	5	8	5	7	6	8	75
3	7	7	5	6	8	6	6	6	7	7	7	8	80
4	8	8	6	8	7	8	7	6	6	6	8	7	85
5	5	8	5	7	5	7	6	8	7	8	6	8	80
6	5	8	4	8	8	8	4	7	7	8	7	7	81
7	7	8	8	8	7	8	8	8	7	8	8	8	93
8	6	8	6	8	6	8	6	8	6	7	6	8	83
9	6	8	7	7	6	7	8	8	7	8	5	8	85
10	6	6	6	6	7	5	8	8	8	7	8	8	83
11	7	8	7	8	7	7	8	8	7	8	8	7	90
12	5	7	7	8	6	6	6	8	6	8	5	8	80
13	7	8	8	7	7	6	8	8	8	7	8	8	90
14	7	8	6	7	7	8	7	7	6	5	5	8	81
15	7	7	7	8	7	8	7	7	7	8	7	8	88
16	8	8	7	8	8	8	8	8	7	8	8	8	94
17	7	7	7	8	7	8	7	7	6	5	5	8	82
18	7	8	7	8	8	7	7	8	6	8	6	8	88
19	8	7	7	7	8	7	8	8	7	8	8	7	90
20	7	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	93
21	6	7	7	8	6	7	8	6	6	7	7	8	83
22	4	8	5	8	4	8	4	8	6	8	5	7	75
23	6	8	7	8	6	7	7	8	8	6	6	7	84
24	7	7	7	8	7	8	7	7	7	7	8	8	88
25	6	6	6	7	7	5	5	7	8	8	4	8	77
26	8	4	8	6	8	8	8	5	8	8	7	6	84
27	6	7	7	8	6	8	6	7	7	6	6	8	82

Lampiran 04

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Bacaan Al-Qur'an

No	Makhorijul Huruf	Muro'atul Huruf dan Harokat (Kelancaran)	Sifatul Huruf	Asmaul Huruf	Jumlah
1	16	20	21	23	80
2	17	23	18	23	81
3	22	20	25	7	74
4	19	15	15	20	69
5	25	22	19	20	86
6	22	20	18	6	66
7	25	24	23	20	92
8	20	25	20	15	80
9	20	18	20	23	81
10	25	25	18	12	80
11	25	20	5	20	70
12	20	20	17	20	77
13	18	20	15	20	73
14	25	20	18	25	88
15	20	25	20	15	80
16	25	25	20	25	95
17	20	20	18	25	83
18	20	20	15	20	75
19	20	20	15	25	80
20	25	20	25	20	90
21	18	23	15	25	81
22	20	20	20	17	77
23	20	25	22	15	82
24	20	13	18	15	66
25	24	18	15	23	80
26	22	25	20	15	82
27	20	25	21	18	84

Lampiran 05

Perolehan Data Variabel (X, Y₁, Y₂)

		Penerapan Metode Bilqolam (x)	Kedisiplinan (Y ₁)	Peningkatan Bacaan Al-Qur'an (Y ₂)
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		84,11	29,00	79,70
Median		83,00	28,00	80,00
Mode		80 ^a	26 ^a	80
Sum		2271	783	2152

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 06**Foto**

Lokasi Penelitian



Gerbang Masuk Ke Tempat Penelitian



Kantor MI Al-Maarif 02 Singosari



Halaman Sekolah



Gedung Tempat Penelitian



Proses Belajar Bilqolam



Proses Menguji Bacaan Setiap Peserta didik



Lampiran 07

Surat Izin Penelitian

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS II ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Terehyan 50, Telp. (041) 52365 Faksimil (041) 52368 Malang http://www.uinmalang.ac.id/ email: fakultas@uinmalang.ac.id</p>														
Nomor	U/II/UK/03/ITL/0017/02019	07 Oktober 2019												
Status	Penting													
Kategori	Izin Penelitian													
<p>Kepada Yth. Kepala MI Al-Ma'arif 02 Singosari-Malang di Malang</p> <p>Assalamu'alaikum W. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>M. Hla Ma'dhi</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>18110042</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>Pendidikan Agama Islam (PAI)</td> </tr> <tr> <td>Semester / Tahun Akademik</td> <td>Ganjil / 2018/2019</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>Pengaruh Penerapan Metode Bil Golan terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al Qur'an pada Siswa-Siswi MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)</td> </tr> </table> <p>diberikan untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wawancara Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerahmatan Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum W. Wb.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Agus Maimun, M.Pd 100208171988031003</p> </div> <p>Tembusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Yth. Kepala Jurusan PAI 2. Arsip 			Nama	M. Hla Ma'dhi	NIM	18110042	Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Semester / Tahun Akademik	Ganjil / 2018/2019	Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan Metode Bil Golan terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al Qur'an pada Siswa-Siswi MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang	Lama Penelitian	Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)
Nama	M. Hla Ma'dhi													
NIM	18110042													
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)													
Semester / Tahun Akademik	Ganjil / 2018/2019													
Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan Metode Bil Golan terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al Qur'an pada Siswa-Siswi MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang													
Lama Penelitian	Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 (3 bulan)													

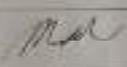
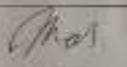
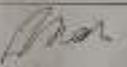
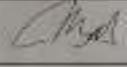
Lampiran 08

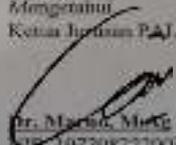
Lembar Konsultasi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 58, Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398 Malang
 Http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email : psg_uinmalang@yahoo.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : M. Hilal Maulidi
 NIM : 15110070
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Malik Karim Anwar, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Bilqolam Terhadap Kedisiplinan dan Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa-Siswi MI Al-Maarif Singosari Malang

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	31 - Maret - 2020	Konsultasi bab 4 untuk penempatan referensi dan pembahasan dan bab 5 yang masih blum	
2.	07 - April - 2020	Konsultasi bab 4 untuk mengupdate kegunaan pada dokumen dengan nomor dan bab 5 untuk mengupdate bab 5 dengan nomor yang memiliki judul yang	
3.	22 - April - 2020	Konsultasi bab 4 untuk mengupdate hasil penelitian dengan judul yang sudah selesai / sudahnya maka bab 5 yang sudah selesai	
4.	25 - April - 2020	Konsultasi bab 5 agar bab 5 dapat dikumpulkan kembali	
5.	28 - April - 2020	Konsultasi bab 5 untuk mengupdate rekomendasi dari hasil penelitian dan apa yang dapat direkomendasikan untuk penelitian dan hasil penelitian tersebut.	
6.	06 - Mei - 2020	ACC Judul Skripsi	
7.			
8.			

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI,

 Dr. Abdul Malik
 NIP. 197208222002121001

Lampiran 09

Biodata Mahapeserta didik



Nama : Muhammad Hilal Maulidi
NIM : 15110070
Tempat Tanggal Lahir: Malang, 06 Juli 1997
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2015
Alamat Asal : Jl. Ronggolawe no 36 RT/RW 007/004 Kelurahan Pagentan
Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
No. Tlp Rumah/Hp : 089685730027
Alamat email. : maulidihilal97@gmail.com